

2015

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



Perseverance.

GOING **FORWARD** WITH **ACTIONS**

PAPERCORE • PAPERTUBE
EDGE PROTECTOR • HONEYCOMB



alkindo
Partnership Through Quality!





alkindo
Partnership Through Quality!



Certified for SNI ISO 9001:2008



Komite Akreditasi Nasional
LSSM-008-IDN



ISO 9001:2008



012

Table of Content

IKHTISAR KEUANGAN 07 FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO	08	Financial Statement And Ratio
GRAFIK PERTUMBUHAN	09	Graph Of Growth
INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR	10	Information Of Share Price And Market Capitalisation
GRAFIK PERGERAKAN SAHAM	11	Graph Of Share Movement

LAPORAN 11 REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS	14	Board of Commissioners Report
LAPORAN DIREKSI	16	Directors Report
LAPORAN KOMITE AUDIT	18	Audit Committee Report
LAPORAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI	19	Remuneration and Nomination Report

PROFIL PERSEROAN 23 THE COMPANY PROFILE

VISI DAN MISI	24	Vision and Mission
DATA PERSEROAN	25	The Company Data
SEJARAH SINGKAT	26	Brief History
PRODUK	28	Products
STRUKTUR ORGANISASI	31	Organization Structure
PROFIL DEWAN KOMISARIS	32	Board of Commissioners Profile
PROFIL DIREKSI	34	Directors Profile
SUMBER DAYA MANUSIA	36	Human Resources
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	38	Shareholders Composition
PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	38	The Company's Share Ownership
ENTITAS ANAK	39	Subsidiaries
SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA	43	History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	44	Certification and Awards

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 47 MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

TINJAUAN OPERASIONAL	48	Operational Highlight
KINERJA KEUANGAN	51	Financial Performance
KINERJA OPERASIONAL	53	Operational Performance
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2015	55	Comparison Between Target and Actual 2015
TARGET TAHUN 2016	56	Target 2016

Table of Content

Business Strategy	56	STRATEGI USAHA
Business Prospect	60	PROSPEK USAHA
Material Commitments Related to Capital Investment	61	IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL
Information of Material Transaction and Conflict of Interest	61	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN
Capital Structure Policy	62	KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN
Dividend Policy	62	KEBIJAKAN DIVIDEN
The Impact of Changes in Regulations Towards The Company	63	DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN
Accounting Policy	63	KEBIJAKAN AKUNTANSI
Reporting Currency	64	MATA UANG PELAPORAN
Subsequent Events	64	KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE 67 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance	68	TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Company Regulations	70	PERATURAN PERUSAHAAN
Structure and Mechanism of Good Corporate Governance	70	STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN
Internal Control System	78	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Risk Management	79	MANAJEMEN RISIKO
Independent Auditor	82	AUDITOR INDEPENDEN
Important Case	82	PERKARA PENTING
Sanctions	82	SANKSI
Code Of Ethics And Cultural Principals	83	KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA
Whistle Blower System	85	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES 87 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Philosophy	88	FILOSOFI
Environment	88	LINGKUNGAN HIDUP
Labor Practices, Health And Safety	89	PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
Social Development And Community	89	PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Product Information And Consumer Complaints	91	INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN

FINANCIAL REPORT 93 LAPORAN KEUANGAN

Acknowledgement	94	PERNYATAAN
Audited Financial Statement Report	95	LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN



Chapter 2

Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO	8	FINANCIAL STATEMENT AND RATIO
GRAFIK PERTUMBUHAN	9	GRAPH OF GROWTH
INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR	10	SHARE PRICE INFORMATION AND MARKET CAPITALISATION
GRAFIK PERGERAKAN SAHAM	11	GRAPH OF SHARE MOVEMENT

Perseverance : GOING FORWARD WITH ACTIONS

LAPORAN KEUANGAN & RASIO

Financial Statement & Ratio

LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham

2015

2014

2013

FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS

Expressed in million Rupiah, except earnings per share

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan Bersih	538.363	493.882	399.346	Net Sales
Laba Kotor	103.159	86.503	80.727	Gross Profit
Laba Usaha	42.225	35.847	38.039	Income from Operation
Laba Bersih Setelah Efek Proforma	24.079	21.071	25.201	Net Income After the Effect Proforma
Efek Penyesuaian Proforma	-	-	(2.583)	Effect of Proforma Adjustment
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Dapat Diatribusikan Kepada:	24.079	21.071	22.619	Net Income Before the Effect Proforma Adjustment Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	13.744	10.995	16.188	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	10.335	10.076	6.431	Non-controlling interests
Pendapatan Komprehensif Lain	6	(74)	747	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	24.085	20.997	23.365	Total Comprehensive Income Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	13.846	10.953	14.285	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	10.239	10.044	9.080	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	24,99	19,99	29,43	Basic Earning Per Share

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset Lancar	247.660	240.651	190.181	Current Asset
Aset Tidak Lancar	118.351	106.024	100.461	Non-current Asset
Jumlah Aset	366.011	346.675	290.642	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	184.214	184.603	150.483	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.867	13.268	11.527	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	195.082	197.871	162.010	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	46.979	38.700	28.656	Minority Interest
Ekuitas bersih	170.929	148.804	128.631	Net Equity
Modal Kerja Bersih	63.446	56.048	39.698	Net Working Capital

ARUS KAS

CASH FLOW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2.476	(417)	41.143	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(10.361)	(13.462)	(49.936)	Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	7.133	15.823	10.421	Cash Flow From Financing Activities

RASIO USAHA

OPERATING RATIOS

Marjin Laba Kotor	19%	18%	20%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8%	7%	10%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	3%	2%	4%	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	8%	7%	13%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	4%	3%	6%	Return on Asset

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Lancar	134%	130%	126%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	114%	133%	126%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	53%	48%	44%	Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	53%	57%	56%	Debt to Assets Ratio

GRAFIK PERTUMBUHAN

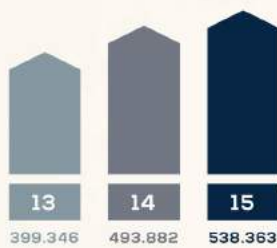
Graph of Growth

FINANCIAL

KEUANGAN

SALES

PENJUALAN

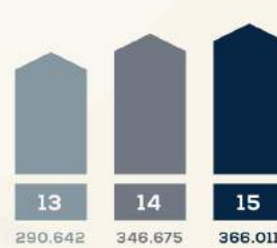


OPERATIONAL

OPERASIONAL

ASSETS

ASET



GROSS PROFIT

LABA KOTOR



LIABILITIES

LIABILITAS



NET INCOME

LABA BERSIH



NET EQUITY

EKUITAS BERSIH



INFORMASI HARGA SAHAM & KAPITALISASI PASAR

Share Price Information & Market Capitalisation

KETERANGAN	TRIWULAN / QUARTER				KURS AKHIR CLOSING RATE	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
2015						
Tertinggi	755	735	740	745	755	The Highest
Terendah	710	710	650	675	650	The Lowest
Penutupan	725	735	675	735	735	Closing
Volume rata-rata	522.218	203.789	143.958	139.068	-	Average Volume
2014						
Tertinggi	720	690	780	770	780	The Highest
Terendah	635	615	670	675	615	The Lowest
Penutupan	650	680	695	735	735	Closing
Volume rata-rata	4.170.562	3.426.641	4.115.093	1.958.104	-	Average Volume

KETERANGAN	2015	2014	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	755	780	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	650	615	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	735	735	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	550.000.000	550.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	404.250.000.000	404.250.000.000	Market Capitalisation (Rp)



GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

Graph of Share Movement

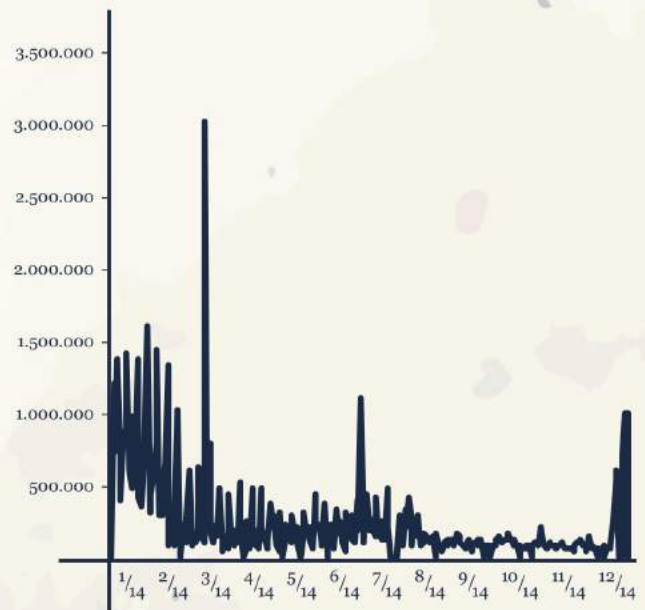
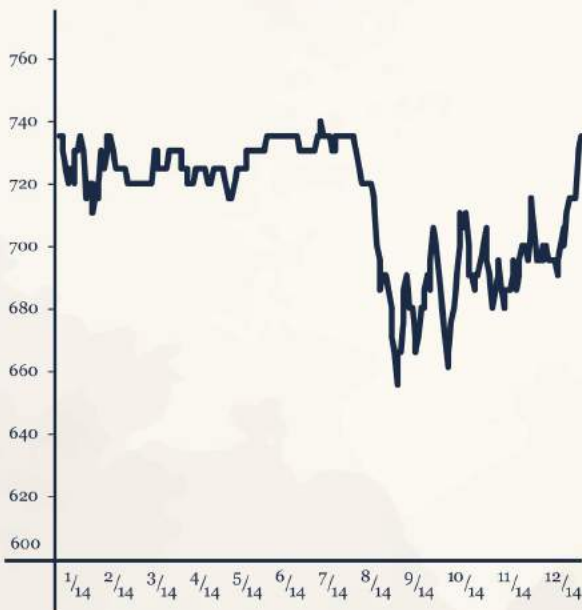
PRICE

VOLUME

HARGA

JUMLAH

dalam jutaan / in million





Chapter 3

Report

LAPORAN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS	14	BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
LAPORAN DIREKSI	16	DIRECTORS REPORT
LAPORAN KOMITE AUDIT	18	AUDIT COMMITTEE REPORT
LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	19	NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Perseverance : GOING FORWARD WITH ACTIONS

Board of Commissioners Report



Gunaratna Andy Tanusasmita
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Irene Sastroamijoyo
Komisaris / Commissioner



Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan dan perlindungan Nya kepada kami; pemegang saham yang terhormat; para karyawan; dan masyarakat luas yang telah memberikan dukungan kepada kami selama tahun 2015.

Kondisi ekonomi sepanjang tahun 2015, mengalami masa yang berat. Faktor global maupun domestik memberikan pengaruh yang signifikan, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia ada pada kisaran 4,7%-4,8%. Lebih kecil dari yang diproyeksikan Pemerintah.

Sudah tentu kondisi ekonomi sangat mempengaruhi dunia bisnis. Dengan nilai Rupiah yang melemah menyebabkan timbul ekspektasi negatif terhadap perekonomian. Sehingga pelaku bisnis akan menunda keputusan-keputusan strategis dan menunggu waktu yang lebih kondusif untuk mengambil keputusan.

Di tahun 2015, penjualan meningkat 9%, laba bersih meningkat 25% dan aset naik 6% sedangkan liabilitas turun 1%. Suatu posisi yang cukup baik mengingat kondisi ekonomi yang mengalami masa yang sulit.

Sebelum menutup akhir tahun, kami bersama dengan Direksi telah melakukan rapat yang membicarakan pencapaian dan rencana yang

Our thanks goes to Almighty God for the blessings, guidance and protection to us; dear shareholders; employees; and the public who have supported us during 2015.

Economics condition during 2015 was having a tough time. The domestic and global factors contributed a significant influence, so that Indonesia's economic growth stood in the range of 4.7%-4.8%. Smaller than projected by the Government.

Of course the economic conditions were affecting the world of business. With the weakening of Rupiah caused negative expectations toward economics. Eventually business men would delay to take strategic decisions and wait for more favorable time to make decisions.

In 2015, sales increased 9%, net profit increased by 25% and assets increased 6%, while liabilities decreased by 1%. A position which is pretty good considering the economic conditions that having a difficult time.

Before closing the end of the year, together with the Directors, we held a meeting to discuss the achievements and plans that would be

akan dilakukan di tahun 2016. Berdasarkan pemaparan dari Direksi dan diskusi yang kami lakukan, kami yakin bahwa di tengah badai ekonomi yang masih terasa, Perseroan masih memiliki prospek yang baik. Peningkatan penjualan di tahun 2015 dari xxx menjadi xxx bisa menjadi motivasi berarti bagi Perseroan bahwa di tengah badai, Perseroan masih bisa melakukan strategi yang baik dalam meningkatkan penjualan. Kami tidak akan berhenti mengingatkan bahwa dalam rangka menyiasati kondisi ekonomi global yang kurang kondusif cara yang terbaik adalah dengan mempertajam kreatifitas dan terus berinovasi. Kami percaya peluang selalu ada. Dan peluang itu harus kita jawab dengan kinerja kita. Dengan prinsip yang penuh perhitungan kami meminta Direksi untuk melakukan efisiensi di segala bidang, peningkatan produktivitas, peningkatan sumber daya manusia, dan optimalisasi penggunaan teknologi dan informasi teknologi.

Sebagai Dewan Komisaris, kami juga mengawasi Direksi untuk melakukan tugasnya menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik. Kami juga mempelajari dan mendiskusikan semua laporan dari Komite Audit, laporan tim audit internal dan audit eksternal dan merekomendasikan tindakan lanjutan terhadap masalah yang ada. Kami juga terus mempelajari dan mengawasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur serta proses penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan perencanaan dan penerapan strategi dengan baik terutama dalam keadaan kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Kami memberikan apresiasi yang tinggi dan terus berharap agar Direksi mampu meningkatkan kinerja di tahun mendatang.

Dengan gembira kami juga mengumumkan bahwa tidak ada penggantian anggota sepanjang tahun 2015. Bersama-sama kami sudah melaksanakan tugas kami dengan sebaik-baiknya.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan yang kami terima dalam mengemban tugas yang diberikan kepada kami.

done in 2016. Based on the description from Directors and the discussion that we did, we believed that in the midst of unfavorable economic condition that was still happening, the company still had a good prospect in the coming years. The increase in sales in 2015 from xxx to xxx could be a motivation for the company that in the middle of unfavorable condition, the company could still pursue a good strategy to increase sales. We will not stop reminding that in order to cope with global economic conditions that less favorable, the best way is to sharpen the creativity and keep innovating. We believe there are always opportunities. And the opportunities should be answered with our performance. With full calculation, we will persuade the Directors to set up efficiency in all areas, to increase productivity, to improve human resources, and to optimize the use of technology and information technology.

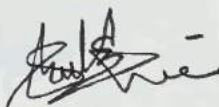
As Board of Commissioners, we also supervised the Directors to do their job to run the business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. We also studied and discussed all the reports of the Audit Committee, the internal audit team reports and external audit and recommend further action to the problems that exist. We also continue to study and supervise the adequacy of the internal control systems and procedures as well as the process of preparing the Company's financial statements in accordance with applicable rules.

Board of Commissioners assessed that Directors has pursued the planning and implementation of the strategy well, especially in unfavorable economic conditions. We gave high appreciation and continue to hope that the Directors were able to improve performance in the coming year.

We're pleased to announce that there was no replacement of members during 2015. Together we have done our job well.

We would like to thank all the stakeholders for the support we received in carrying out the tasks assigned to us.

Salam, / Regard,



Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Director Report



Kuswara
Direktur Independen / Independent Director



Erik Sutanto
Direktur / Director



Herwanto Sutanto
Direktur Utama / President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Kami ucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan kepada kita semua, dan kepada semua pemegang kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada kami.

Tahun 2015 diwarnai dengan penurunan kondisi ekonomi di skala global yang sudah tentu sangat berpengaruh pada kondisi ekonomi dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 adalah berkisar 4,7%-4,8%.

Secara umum, kondisi ekonomi berpengaruh besar pada beban kurs dikarenakan nilai tukar Rupiah yang melemah dibanding dengan Dolar Amerika Serikat. Hal ini pula menyebabkan kenaikan harga bahan baku kertas yang mengikuti harga kertas di pasar internasional. Disamping itu kenaikan upah pekerja juga menambah tinggi harga pokok produksi.

Di tahun 2015, Perseroan mengalami peningkatan penjualan sebesar Rp 44,4 miliar dari Rp 493,9 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 538,4 miliar di tahun 2015 atau meningkat sebesar 9%. Sedangkan di sisi aset mengalami peningkatan sebesar Rp 19,3 miliar dari Rp 346,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 366,0 miliar di tahun 2015 atau meningkat sebesar 6%. Sedangkan di sisi liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 2,8 miliar dari Rp 197,9 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 195,1 miliar di tahun 2015.

We would like to thank the Almighty God for the blessings that have been given to us all, and to all stakeholders for the support given to us.

The year 2015 was marked by a decline in economic conditions on a global scale which certainly affected economic conditions in the country. Indonesia's economic growth in 2015 was in the range of 4.7% -4.8%.

In general, the economic conditions have great impact on the exchange rate in which Rupiah was weakened to the US Dollar. This was also led to a rise in raw material prices following the price of paper in the international market. In addition, the increase in wages also added high production costs.

In 2015, the Company experienced an increase in sales of Rp 44.4 billion from Rp 493.9 billion in 2014 to Rp 538.4 billion in 2015, an increase of 9%. While on the assets increased by Rp 19.3 billion from Rp 346.7 billion in 2014 to Rp 366.0 billion in 2015, an increase of 6%. While on the liabilities decreased by Rp 2.8 billion from Rp 197.9 billion in 2014 to Rp 195.1 billion in 2015.

Di tahun 2016 kondisi ekonomi di prediksi masih mengalami keadaan yang kurang kondusif. Namun kami percaya bahwa peluang akan selalu ada. Dan kami selalu mempersiapkan diri kami untuk menyambut peluang itu. Untuk menjawab tantangan ini kami menyusun strategi usaha yang akan dibahas lebih lanjut dalam bab selanjutnya. Secara garis besar kami masih tetap fokus menjalankan pada bidang usaha kami yaitu memproduksi kertas konversi, polimer dan distribusi bahan kimia. Semua usaha tersebut kami landaskan pada semangat untuk memberikan solusi kepada pelanggan kami. Sejalan dengan semangat itu, kami akan merencanakan strategi untuk perbaikan secara berkesinambungan dalam semua lini terutama perbaikan produktivitas, peningkatan efisiensi, dan pengendalian biaya. Disamping itu, seperti yang telah diamanatkan oleh Dewan Komisaris, kami memandang perlu juga untuk selalu memiliki semangat kreatif dan inovatif dalam menjawab tantangan yang ada.

Walaupun keadaan ekonomi masih menunjukkan tanda yang tidak kondusif namun kami secara konservatif masih meyakini bahwa prospek ke depan masih positif. Berdasarkan data penjualan tahun 2015 dan penelaahan di lapangan, kami mendapatkan bahwa permintaan terhadap produk kami masih stabil. Hal ini berlaku untuk permintaan produk konversi kertas, bahan kimia maupun polimer.

Dalam melaksanakan strategi, kami berkomitmen melakukan tata kelola perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Segala perangkat organisasi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan terus akan ditingkatkan. Kami meminta tiap departemen untuk melakukan perbaikan sistem sehingga kegiatan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih efisien. Dan kami juga berinvestasi dalam sistem informasi teknologi yang berguna untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan sehingga pemantauannya akan lebih mudah dan akan menghasilkan informasi yang lebih bermutu dan tepat waktu. Kami juga menerapkan manajemen resiko dalam setiap kegiatan di departemen yang ada di Perseroan. Unit audit internal akan melakukan audit dan mengkategorikan temuan berdasarkan sifat dan prioritasnya. Temuan ini akan menjadi bahan diskusi dengan manajemen dalam rangka mencari penyelesaiannya. Melalui kerjasama dengan komite audit, resiko-resiko yang berpotensi akan dibahas dan dicari cara penanggulangannya secara sistematis. Semua unit-unit departemen yang ada di Perseroan diberikan pengenalan dan pelatihan tentang pentingnya upaya penanggulangan resiko. Penanggulangan resiko juga diukur dengan cara yang tepat sehingga di masa mendatang produktivitas, efisiensi dan efektifitas dalam setiap aspek kegiatan

In 2016, economic is predicted still experiencing unfavorable conditions. But we believe that there will always be opportunities. And we always prepare ourselves to welcome the opportunities. To answer this challenge we organize business strategy that will be discussed further in the next chapter. Generally, we still stay focused on running our business, the production of paper conversion, polymer and chemical distribution. All our efforts are based on the spirit to provide solutions to our customers. In line with that spirit, we will plan a strategy for continuous improvement in all areas, especially the improvement of productivity, efficiency, and cost control. In addition, as mandated by the Board of Commissioners, we also consider the necessity to always have a creative spirit and innovative in responding to the challenges.

Although the economic is still showing the signs of unconducive, conservatively we still believe that prospects for the future remain positive. Based on 2015 sales data and study in the field, we get that the demand for our products remained stable. This valid for demand of paper converting products, chemicals and polymers.

In implementing the strategies, we are committed to good corporate governance as well as possible in accordance with the applicable regulations. All organization devices have functioned properly and will be improved continuously. We asked each department to improve the system so that the work could be done much more efficiently. And we also invest in information systems technologies that are useful to integrate all activities that eventually the monitoring activities will be easier and will produce better quality and on time information. We also implement risk management in any activities in the department in the company. Internal audit units will pursue auditing and categorize audit findings based on the nature and priorities. These findings will be discussed with management in order to find solutions. Through cooperation with the audit committee, the potential risks are discussed and sought ways to overcome them systematically. All units in our department are provided training on the importance of identification and reduction of risk. Risk management is measured in an appropriate way so that in the future productivity, efficiency and effectiveness in all aspects of activities can be pursued.

menjadi lebih baik.

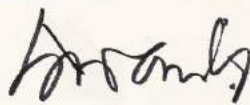
Saya mengucapkan terima kasih kepada semua anggota Direksi yang telah bekerja keras dan bekerja sama selama ini. Tahun 2015, kami mengumumkan bahwa tidak ada penggantian Direksi. Kami secara lengkap dan kompak bahu membahu melakukan pekerjaan kami bersama-sama.

Dan akhir kata ijin saya mewakili Perseroan untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan doa agar kami mampu melanjutkan tugas kami dengan baik di tahun mendatang.

I would like to thank all the members of the Directors who have worked hard and worked together over the years. In 2015, we announced that there was no replacement of Directors. We are completely and strongly work together hand in hand very well.

And finally allow me represent the Company to thank you to all stakeholders on supports and please pray for us so that we are able to carry our duty well in the coming year.

Hormat Kami, / Respectfully yours,



Herwanto Sutanto
Direktur Utama / President Director

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Melalui laporan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada kami. Melalui laporan ini juga ijin kami menyampaikan beberapa hal penting yang telah kami lakukan sebagai Komite Audit.

Pertama-tama kami ingin menyampaikan bahwa dalam tugas kami, kami sudah melakukan pemantauan sistem pengendalian internal dan manajemen resiko yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh masing-masing departemen terkait. Hal ini sudah kami sampaikan kepada Dewan Komisaris pada pertemuan akhir tahun.

Dalam pemantauan kami juga kami berkesimpulan bahwa kegiatan internal audit juga sudah dilakukan dengan baik dan temuan-temuan yang dilakukan oleh tim audit internal sudah ditindaklanjuti dan menghasilkan beberapa keputusan yang menjawab persoalan yang ada terutama dalam perbaikan administrasi produksi.

Kami sudah mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali dalam tahun

Through this report we would like to express gratitude for the support given to us. Through this report also let us tell a few important things we had done as the Audit Committee.

First of all we want to convey that in our task, we've been monitoring the internal control and risk management that has been pursued by each of the relevant departments. This has been conveyed to the Board of Commissioners at the final meeting of the year.

In our monitoring we also conclude that the internal audit activity has also been done and the findings made by the internal audit team has been followed and resulted in several decisions that answer existing problems, especially in the improvement of production administration.

We had a meeting 12 times a year or once a month. In the meeting,

ini atau sebulan sekali. Dalam rapat tersebut kami menyampaikan beberapa poin penting yang kami rangkum dari berbagai sumber informasi yang kami dapat. Kami diskusikan dengan Dewan Komisaris mulai dari laporan internal audit, informasi mengenai pengendalian internal dan manajemen risiko sampai pada laporan keuangan yang akan diaudit oleh auditor eksternal. Bersama Dewan Komisaris kami juga bertanya kepada Direksi beberapa kendala yang kami temui dan meminta Direksi untuk bisa menindaklanjuti dalam rapat-rapat antar departemen, sehingga dapat dibuat langkah-langkah yang tepat untuk menjawab kendala tersebut. Bersama Direksi juga kami mendiskusikan masalah kinerja, operasional dan membahas anggaran yang akan dipakai di tahun mendatang dan beberapa investasi dalam hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia, produksi, kebutuhan teknologi informasi dan tanggung jawab sosial Perseroan.

Kami juga membantu dalam meriviu Laporan Tahunan sebagai laporan kepada semua pemangku kepentingan yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan laporan posisi dan kinerja keuangan. Laporan keuangan sudah diaudit oleh Auditor Eksternal yang hasil dan temuannya sudah didiskusikan bersama dengan kami dan Direksi.

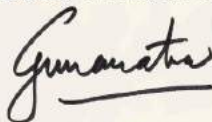
Terima kasih.

we made several important points which we summarized from various sources of information we got. We discuss with the Board of Commissioners start from internal audit reports, information of the internal control and risk management to the financial statements to be audited by an external auditor. Together with our Board of Commissioners also asked the Directors regarding some obstacles that we have encountered and ask the Directors to follow up in meetings between departments, so that it can be made appropriate steps to address these constraints. Together with our Board of Directors also discussed the issue of performance, operational and budget deliberations that will be used in the coming years and some investments in matters relating to human resources, production, information technology needs and social responsibility of the Company.

We also help in reviewing Annual Report as the report to all stakeholders which includes the Consolidated Financial Statements which is a report on financial position and performance. Financial report has been audited by the External Auditor that the results and the findings have been discussed with us and the Board of Directors.

Thank you.

Atas nama Komite Audit / On behalf of The Audit Committee



Gunaratna Andy Tanusasmita
Ketua / Chairman

LAPORAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Komite ini baru dibentuk pada tanggal 18 Agustus 2015 yang terdiri dari 3 orang anggota. Walaupun umur komite ini masih relatif pendek, namun kami sudah berusaha untuk melakukan tugas kami dengan baik. Ijinkan kami untuk menyampaikan laporan kami.

Kami bekerja sebagai komite yang independen. Dalam menjalankan

The committee was formed on August 18, 2015 comprising of 3 members. Despite the age of this committee is still relatively short, but we've been trying to do our job well. Allow us to deliver our report.

We work as an independent committee. In the course of our work,

tugas kami, kami melakukannya dengan profesional.

Di tahun 2015, kami membantu Dewan Komisaris menyiapkan kebijakan mengenai nominasi dan remunerasi. Di dalamnya terdapat sistem penilaian, pengangkatan, dan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior.

Untuk tahun 2015, berdasarkan data yang kami dapat dan telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp 1.766.395.545.

Demikian laporan ini kami buat dengan sebaik-baiknya.

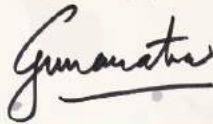
we do it professionally.

In 2015, we assist the Board of Commissioners in preparing policies on nomination and remuneration. It covers a system of assessment, appointment and remuneration structure for the members of the Board of Commissioners, Directors and senior management.

For 2015, based on the data that we can and have been discussed with the Board of Commissioners, the total remuneration of the Company to the Board of Commissioners and Directors are Rp 1.766.395.545.

Thus this report we made with good intention

Atas nama Komite Nominasi dan Remunerasi / *On behalf of The Nomination and Remuneration Committee*



Gunaratna Andy Tanusasmitha
Ketua / *Chairman*







Chapter 4

The Company Profile

PROFIL PERSEROAN

VISI DAN MISI	24	VISION AND MISSION
DATA PERSEROAN	25	THE COMPANY DATA
SEJARAH SINGKAT	26	BRIEF HISTORY
PRODUK	28	PRODUCT
STRUKTUR ORGANISASI	31	ORGANIZATION STRUCTURE
PROFIL DEWAN KOMISARIS	32	BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
PROFIL DIREKSI	34	DIRECTORS PROFILE
SUMBER DAYA MANUSIA	36	HUMAN RESOURCES
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	38	SHAREHOLDER COMPOSITION
PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	38	THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP
ENTITAS ANAK	39	SUBSIDIARIES
SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA	43	HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE
SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	44	CERTIFICATES AND AWARDS

Persistence : GOING FORWARD WITH ACTIONS

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

VISION

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait.

To be the best in giving quality and service for related industry.

MISI

MISSION

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercipta kerja sama yang berkesinambungan.

To create partnerships by providing the best quality to the customers in order to create a sustainable partnership.



DATA PERSEROAN

The Company Data

DATA PERSEROAN	KETERANGAN / DESCRIPTION	THE COMPANY DATA
NAMA	PT Alkindo Naratama Tbk.	NAME
BIDANG USAHA	Manufaktur Kertas Konversi / <i>Manufacture of Converting Paper</i>	BUSINESS FIELD
ALAMAT	Jl. Industri Cimareme II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	ADDRESS
SITUS	www.alkindo.co.id	WEBSITE
SURAT ELEKTRONIK	alkindo@alkindo.co.id	EMAIL
KAPASITAS PRODUKSI	35.000 ton / <i>35.000 tonnes</i>	PRODUCTION CAPACITY
TANGGAL PENCATATAN SAHAM	12 Juli 2011	SHARE LISTING DATE
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	Rp 55.000.000.000	SHARE CAPITAL ISSUED AND FULLY PAID
PEMILIK	PT Golden Arista International; 58,41% Lili Mulyadi Sutanto; Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> ; 7,66% Herwanto Sutanto; Direktur Utama / <i>President Director</i> ; 4,48% Erik Sutanto; Direktur / <i>Director</i> ; 2,18% Masyarakat / <i>Public</i> ; 27,27%	OWNER
ENTITAS ANAK	PT Swisstex Naratama Indonesia Jl. Terusan Pasir Koja No. 273c Bandung PT Alfa Polimer Indonesia Jl. Industri Cimareme II No. 5 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	SUBSIDIARIES
AKUNTAN PUBLIK	Arsyad & Rekan Sudirman Plaza, Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990	PUBLIC ACCOUNTANT
BIRO ADMINISTRASI EFEK	PT Sinartama Gunita Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51 Plaza BII Tower 3 Lt. 12 Jakarta Telp. : (6221) 392 2332	SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

SEJARAH SINGKAT

Brief History

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Bersama dengan Bapak Herwanto Sutanto dan rekan bisnis yang lain, Bapak Lili mendirikan PT Alkindo Naratama pada tahun 1989. Perseroan berdiri terutama ditujukan untuk memproduksi *bobbin* untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang, yang pada saat itu permintaannya sangat tinggi mengingat para pemain tekstil dan benang banyak berdomisili di Bandung, lokasi dimana Perseroan didirikan. *Bobbin* yang diproduksi adalah papertube untuk menggulung benang tipe DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Bobbin* ini berbahan baku kertas *core board* yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan *papertube* dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Sekali lagi, berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Alkindo memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta produk varian yang terbuat dari gabungan *honeycomb* dan *edge protector*.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

Mr. Lili together with Mr. Herwanto Sutanto and other business partners built PT Alkindo Naratama in 1989. The Company was built in order to produce bobbin to fulfil the needs from yarn companies. The requests of bobbins at that time were very high considering the textile and yarn entrepreneurs lived in Bandung in which the Company was built. The produced bobbin was a papertube to roll yarn in Draw Textured Yarn (DTY) and Partially Oriented Yarn (POY) types. The bobbin was made from a core board paper which was a recycled paper. Along with the textile and yarn machines technology's development, the requests of papertubes for various specifications were also developed such as the thickness, colours, even the tenacity of turning acceleration.

In addition, based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto whose expertise in marketing and Mr. Lili whose expertise in operational and production, Alkindo decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Alkindo also produced variant products made from combining honeycomb and edge protector.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di kawasan industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi *papertube*. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk *honeycomb*, *papercore* dan *edge protector*, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta varian lainnya.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Kini setelah lebih dari 20 tahun berdiri, Perseroan telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

In the beginning, the Company only had one factory in Cimareme with the 1,96 ha width of land and 1,67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4,31 ha width of land and 1,63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.

On July 12, 2011, the Company started a new beginning in its history. On that day, the Company officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Company is a public company whose part of the stocks belongs to the public.

It's been more than 20 years since the Company was built and enlivenes both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.



PRODUK

Products

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi paper tube yang merupakan gulungan (*bobbin*) untuk benang jenis DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Paper tube* diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. *Paper tube* juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi paper core. *Paper core* adalah *bobbin* untuk plastic film (*flexible packaging*), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti paper tube, *paper core* diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.

The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.



PAPER CORE



PAPER TUBE

Honey comb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur hexagonal yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (*paper pallet*).

Keuntungan *Honey comb*:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap

Honey comb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are stronger, lighter, unharmed to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.

The benefits of honey comb:

- The application is easy, cheap, light and termite free

- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- Permukaan yang datar, sehingga mengurangi resiko kerusakan
- Ramah lingkungan

Perseroan memproduksi *honey comb* dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

- *Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities.*
- *Strong to hold heavy goods.*
- *Flat surface to avoid a damage risk*
- *Environment friendly*

The Company produces honey comb in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.



Honey comb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

Honey comb is a material used for various products such as paper box, hole pad, paper pallet, and as inner structure for partition, door, wall, and furnitures.



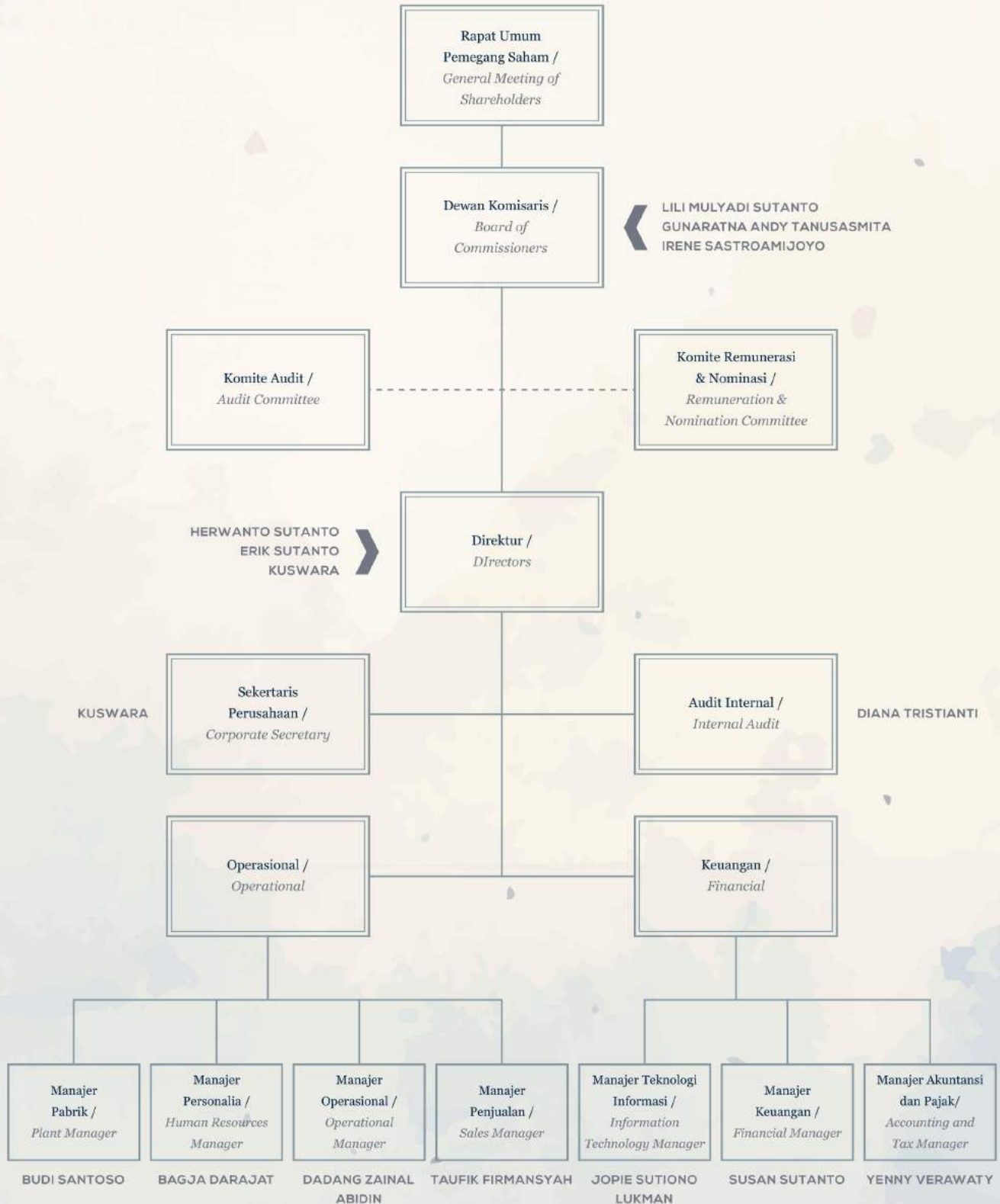
Edge protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. *Edge Protector* merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. *Edge Protector* memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. *Edge Protector* diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: “L sama sisi”, “L tidak sama sisi”, “U”, “Flat/ Rata”, “Lingkaran”.

Edge protector is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer; electronic, etc. *Edge protector* is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. *Edge protector* protects the high quality products, which was made precisedly and consistently, to protect edge of goods from damage. *Edge protector* is produced in various designs and sizes, they are “Same-sided L”, “Non same-sided L”, “U”, “Flat”, and “Circle”.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Gunaratna Andy Tanusmita
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Irene Sastroamijoyo
Komisaris / Commissioner



Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama / President Commissioner

LILI MULYADI SUTANTO

Komisaris Utama

LILI MULYADI SUTANTO

President Commissioner

Dari awal karirnya, Bapak Lili sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantarkan beliau untuk menekuni bisnis *converting paper* yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

From the beginning of his career, Mr. Lili has pioneered to run the paper business started from the gift paper manufacturer until stencil paper cutting. He did not finish his study in Faculty of Economic, Parahyangan Catholic University, because of his being busy in running the business. He had many experiences in the paper industry which lead him to run the business in Bandung, which famous as the textile city. He had the opportunity to run business in Bandung since the needs for paper converting products were high. He learned so much from his experiences in machinery and production as well. He was appointed as a President Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

IRENE SASTROAMIJOYO

Komisaris

IRENE SASTROAMIJOYO

Commissioner

Ibu Irene meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama berhubungan dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan

Mrs. Irene graduated from Bina Nusantara University majoring in Computerised Accounting. Because of her friendliness make her very capable in marketing especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much

Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Komisaris Independen

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham.

in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her ideology and fresh style have a great role in the Company. She was appointed as a Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. She is a related party.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Independent Commissioner

Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Parahyangan Catholic University majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, up to head of factory. With his capability, Andy ever worked as a management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



Kuswara
Direktur Independen / Independent Director



Herwanto Sutanto
Direktur Utama / President Director



Erik Sutanto
Direktur / Director

HERWANTO SUTANTO

Direktur Utama

HERWANTO SUTANTO

President Director

Bapak Herwanto memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Mr. Herwanto has many experiences in marketing. He finally joined Mr. Lili to build paper converting business after he had worked in a multinational textile chemical company as a marketing director for eighteen years. His capability in marketing leads the Company to become a supplier for several main companies such as textile, yarn, furnitures, etc. He was appointed as a President Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

ERIK SUTANTO

Direktur

ERIK SUTANTO

Director

Bapak Erik memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan

Mr. Erik is majoring in a business and information system from Edith Cowan University. In his young age, he is able to give a fresh atmosphere in the Company. Besides managing the marketing, operational, and information system, he also gives motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the

motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan

KUSWARA

Direktur Independen

Bapak Kuswara lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetio Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah direktur keuangan/direktur tidak terafiliasi merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Beliau diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum diputuskan bahwa istilah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan..

Company's work planning program. He was appointed as a Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

KUSWARA

Independent Director

Mr. Kuswara graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After graduated, he worked at Prasetio Utomo & Co. as an auditor. His experience as an auditor leads him to work in the accounting and financial fields in several companies. Now, he is the finance director / non-affiliated director as well as the corporate secretary. He was appointed as Non-Affiliated Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. Based on the Deed No. 58 dated June 18, 2014 of Notary Erny Kencanawati, Bachelor of Laws, Master of Law, the term Non-Affiliated Director was changed to Independent Director. He is not a related party nor a stockholder of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan dalam rangka mencapai tujuannya. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan memberikan perhatian yang memadai dalam rangka membantu peningkatan kinerja sumber daya manusia. Disamping itu Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Human resources are important assets for the Company in order to achieve its objectives. Consequently, the Company gives adequate attention in order to increase the performance of human resources. Besides that, the Company also always complies with labor force regulations in Indonesia.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menurut:

Belows are the Company's employees compotition for December 31, 2015 and 2014 based on:

STATUS PEKERJA (TETAP/KONTRAK)

EMPLOYEE STATUS (PERMANENT/CONTRACTUAL)

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2015		2014		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Tetap	194	33	198	37	Permanent
Kontrak	388	67	340	63	Contractual
Jumlah	582	100	538	100	Total

TINGKAT PENDIDIKAN

EDUCATION LEVEL

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2015		2014		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	1	2	1	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	22	4	21	4	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	9	2	9	2	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA dan sederajatnya	549	93	506	93	Up to High School and the same degree
Jumlah	582	100	538	100	Total

JENJANG MANAJEMEN

MANAGEMENT STAGE

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2015		2014		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Komisaris dan Direksi	6	1	6	1	Commissioner and Director
Manajer	8	1	8	2	Manager
Pekerja	568	98	524	97	Employees
Jumlah	582	100	538	100	Total

Fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- Tunjangan kematian melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- Fasilitas tempat olah raga dan pelatih;
- Fasilitas rekreasi berupa kegiatan rekreasi bersama, *outbond training*, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dan manajemen setiap tahun;
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan; dan
- Tunjangan pernikahan.

The facilities provided by the Company to the employees are:

- *Health facility through membership of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*
- *Death insurance through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*
- *Sport field and coach facility*
- *Recreation facilities such as recreation, outbond training, and fasting breaking together with all the employees and management in every year.*
- *Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes, and*
- *Marriage allowance*

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Program pelatihan dan pengembangan diberikan Perseroan kepada sumber daya manusia secara periodik. Program ini diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang terkini.

Training and development programs given by the Company to employees periodically. The program would be based on the needs and development of modern knowledge..

Program ini dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, kemudian melakukan pelatihan manajerial dan teknis operasional secara berkesinambungan, yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

The program started from selecting the human resources which are the best in the their fields, then holding training managerial or operational techniques program continually which are supported by adequate facilities..

Pada akhirnya diharapkan mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan orientasi untuk terus berinovasi guna menghasilkan produk berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

Finally, the programs are aimed to create human resources whom have mindset and orientations that engaged in inovation to create high quality products to meet the customer satisfaction and to get human resources whom have good mentality and morality.

Program pelatihan yang dilakukan dibagi tiga kategori yaitu:

- Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas contohnya: pelatihan quality control, pengenalan mesin, pengurangan waste, dll.
- Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja
- Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan

The training program is divided into three categories, they are:

- Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance: quality control training, machines introductory, waste reducing, etc.*
- Work safety training is a training program given by the Company in order to reduce the work accidents and raise the work safety.*
- Self-development training is a training program provided by the Company from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI / FOUNDING COMPANY		
PT Golden Arista International*	321.230.769	58,41
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR		
Camberry Group Limited	22.692.800	4,13
Clearstream Banking S.A. Luxembourg	37.000	0,01
MLI Primary Equity Account	6.400	0,00
PRIBADI / INDIVIDUAL		
DIATAS 5% / MORE THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	42.153.846	7,66
Lili Mulyadi Sutanto	-	-
Irene Sastroamijoyo	-	-
Gunaratna Andy Tanusasmitha	-	-
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Direksi / Directors		
Herwanto Sutanto	24.615.385	4,48
Erik Sutanto	12.000.000	2,18
Kuswara	-	-
MASYARAKAT / PUBLIC		
Masyarakat / Public	127.263.800	23,13
JUMLAH / TOTAL	550.000.000	100,00

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

The Company's Share Ownership



Subsidiaries

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti: PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual jenis Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., Mkn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40719 dated December 14, 2011.

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of some principals both domestic and abroad whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, etc. Our products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.

After the transaction, as it is decided in the the General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and

Sukardi, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

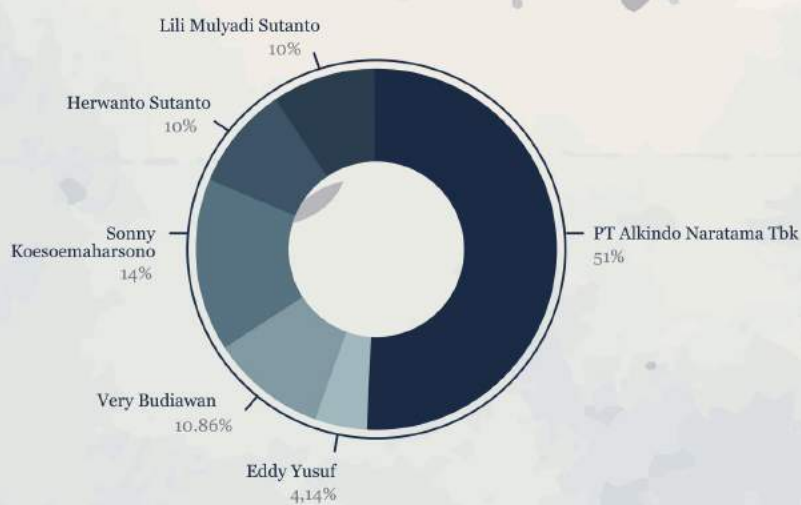
commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated Oktober 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayungintyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-39408 dated September 20, 2013.

API is located in Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia.

On 12 December 2013, the Company acquisited 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company hold 51% of total shares of API .

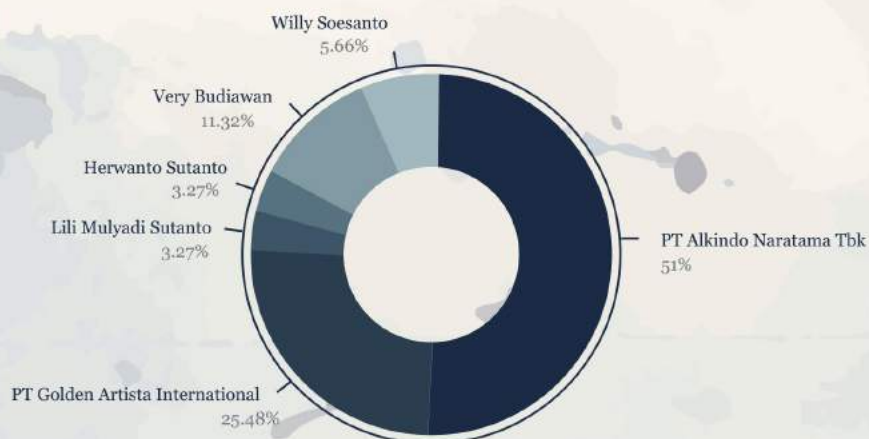
The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Herwanto Sutanto	<i>Commissioner</i>
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Very Budiawan	<i>President Director</i>
Direktur	Willy Soesanto	<i>Director</i>

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

History of Share Listing at Indonesian Stock Exchange

TINDAKAN PERSEROAN CORPORATE ACTION	TANGGAL DATE	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	12 Juli 2011	150.000.000
Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia <i>Listing in Indonesian Stock Exchange</i>	12 Juli 2011	150.000.000



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certificates & Awards

SERTIFIKASI

ISO

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perseroan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001: 2008 *Mutu Certification International dan Quality Management System* dari *BM Trada Certification*. Secara periodik ISO ini dievaluasi dan disertifikasi. Sampai sekarang Perseroan mampu mempertahankan dan memperoleh perpanjangan sertifikat ini.



CERTIFICATE

ISO

On March 23rd, 2011, the Company succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the *Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System*. ISO is periodically evaluated and resertified. Until now the Company is able to maintain and obtain extension of this certificate.



PENGHARGAAN

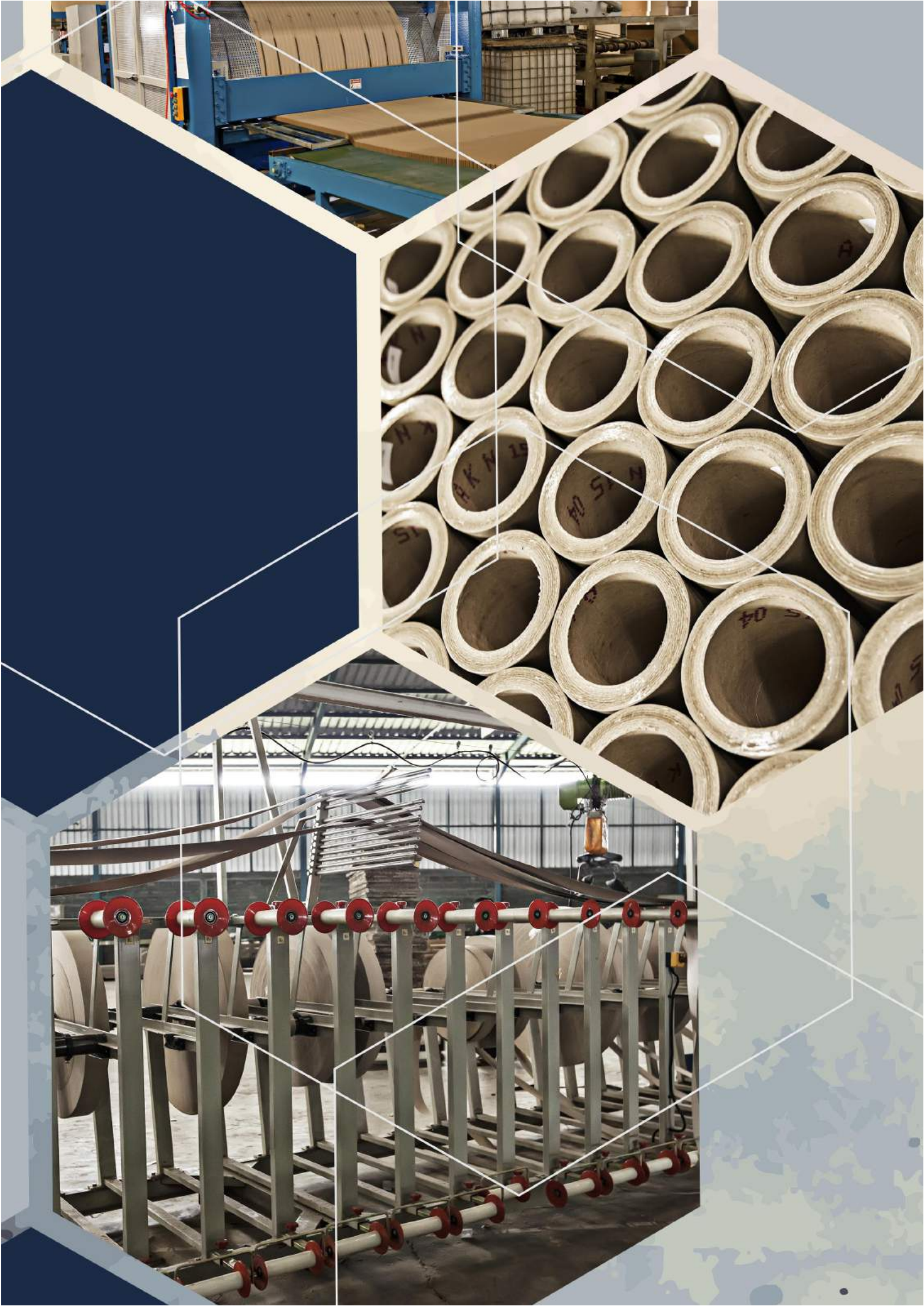
Tahun 2015, tidak ada penghargaan yang didapat.

AWARDS

There is no award in 2015.







Chapter 5

Management Analysis & Overview

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN OPERASIONAL	48	OPERATIONAL HIGHLIGHT
KINERJA KEUANGAN	51	FINANCIAL PERFORMANCE
KINERJA OPERASIONAL	53	OPERATIONAL PERFORMANCE
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2015	55	COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2015
TARGET TAHUN 2016	56	TARGET 2016
STRATEGI USAHA	56	BUSINESS STRATEGY
PROSPEK USAHA	60	BUSINESS PROSPECT
IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL	61	MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN	61	INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST
KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN	62	CAPITAL STRUCTURE POLICY
KEBIJAKAN DIVIDEN	62	DIVIDEND POLICY
DAMPAK PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN	63	THE IMPACT OF CHANGES IN REGULATIONS TOWARDS THE COMPANY
KEBIJAKAN AKUNTANSI	63	ACCOUNTING POLICY
MATA UANG PELAPORAN	64	REPORTING CURRENCY
KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	64	SUBSEQUENT EVENTS

Perseverance : GOING FORWARD WITH ACTIONS

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Highlight

Perseroan kini memiliki 2 entitas anak yaitu SNI dan API, yang masing-masing sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51%.

SNI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Perseroan resmi menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli 2011 dengan harga perdana sebesar Rp 225 per saham. Pada penutupan akhir tahun 2015, harga saham Perseroan sudah mencapai Rp 735 per saham.

The Company now has two subsidiaries, namely SNI and API, which each owned 51% by the Company.

SNI is a company engaged in the sale / distribution of chemicals for yarns and textiles, an agent and distributor of some of the principal either derived from both local and from abroad, which has a marketing areas throughout Indonesia.

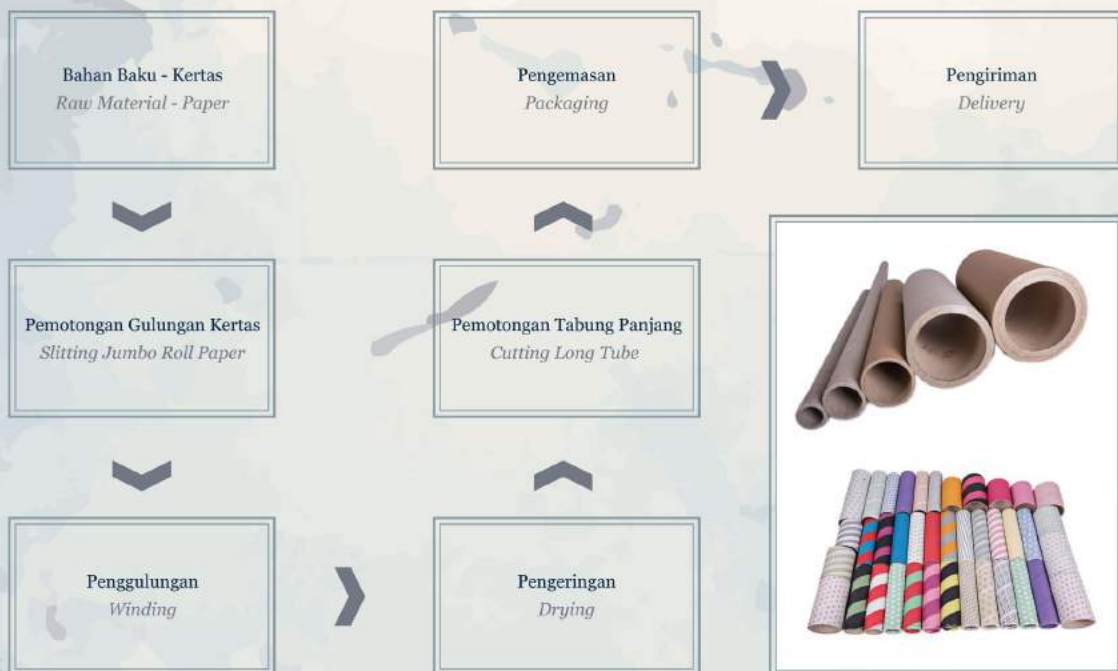
API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, as well as yarns and textiles with the marketing areas throughout Indonesia.

The Company officially sold its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 2011 at a price of Rp 225 per share. At the end of the 2015, the Company's share price has reached Rp 735 per share.

PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

PROSES PRODUKSI PAPERTUBE DAN PAPERCORE

PRODUCTION PROCESS OF PAPERTUBE AND PAPERCORE



Produksi *papertube* memiliki kesamaan dengan produksi *papercore*. Yang membedakannya adalah *papercore* memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding *papertube*.

Produksi dimulai dengan pemotongan (*slitting*) bahan baku kertas dalam bentuk *jumbo roll* menjadi potongan yang kecil-kecil (*slitted*). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (*winding*) potongan-potongan kecil (*slitted*) kertas *jumbo roll* menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus *papertube*). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

Production process of papertube similar to production of papercore. Papercore is longer and thicker compare to papertube.

The production starts with slitting of raw materials in the form of jumbo roll paper into small size (slitted). Then proceed with the process of winding slitted paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for papertube). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI HONEYCOMB

PRODUCTION PROCESS OF HONEYCOMB



Produksi *honeycomb* dimulai dengan memasukkan *Jumbo Roll Paper* ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran *honeycomb*. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran *honeycomb* sehingga menjadi papan *honeycomb*. Setelah melalui proses pengeringan, papan *honeycomb* ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Productions of honeycomb begun by inserting Jumbo Roll Paper into machine to form paper into honeycomb layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of honeycomb become honeycomb board. After passed drying process, honeycomb board is ready to be packaged and delivered to customers.



Produksi *edge protector* dimulai dengan bahan baku memotong *Jumbo Roll Paper* menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah *edge protector* yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, *edge protector* siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of Edge protector began by slitting raw materials *Jumbo Roll Paper* into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form edge protectors which are then dried. Once dried, edge protectors are ready to be packaged and delivered to customers.

KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2015, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 35.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 32.000 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2015, the Company installed capacity of 35.000 tons per year which production capacity reaches 32.000 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

KAPASITAS	2014	2015	CAPACITY
Terpasang	35.000	35.000	Installed
Terpakai	31.500	32.000	Used
Persentase	90,0%	91,4%	Percentage

KENERJA KEUANGAN

Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

KETERANGAN	2015	2014	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	247.660	240.651	7.009	3%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	118.351	106.024	12.327	12%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	366.011	346.675	19.336	6%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	184.214	184.603	(388)	0%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.867	13.268	(2.401)	-18%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	195.082	197.871	(2.789)	-1%	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	46.979	38.700	8.279	21%	Minority Interest
Ekuitas Bersih	170.929	148.804	22.125	15%	Net Equity

ASET

Aset konsolidasi meningkat sebesar 6% dari tahun 2014 sebesar Rp 346,7 miliar menjadi Rp 366,0 miliar di tahun 2015.

ASET LANCAR

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp 7,0 miliar dari tahun 2014 sebesar Rp 240,7 miliar menjadi Rp 247,7 miliar di tahun 2015 atau bertumbuh sebesar 3%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang dagang dan persediaan yang sejalan dengan meningkatnya penjualan konsolidasi.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu. Peningkatan piutang dari tahun 2014 ke tahun 2015 disebabkan karena peningkatan penjualan dalam bentuk kredit yang masih belum jatuh tempo. Pada tahun 2015 dan 2014, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	2014	2015	DESCRIPTION
Perputaran Piutang	4	4	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	100	92	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 12% dari Rp 106,0 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 118,3 miliar pada

ASSETS

Consolidated Assets increased by 6% from Rp 356.8 billion in 2014 to Rp 366.0 billion in 2015.

CURRENT ASSETS

Consolidated Current Assets increased of Rp 7.0 billion from Rp 240.7 billion in 2014 to Rp 247.7 billion in 2015 or grew by 3%. This increase is caused mainly due to the increase in accounts receivable and inventory which in line with the increase in consolidated sales.

COLLECTIBILITY ACCOUNT RECEIVABLE

The Company periodically billed customers and asked them to make on time payment. Increase in accounts receivable from 2014 to 2015 because of increased sales in the form of credit which is not yet due. In 2015 and 2014, the receivables turnover are as follows:

Management believes that there is no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

NON-CURRENT ASSETS

Consolidated Non-Current Assets increased of 12% from Rp 106.0 billion in 2014 to Rp 118.3 billion in 2015 or grew by Rp 12.3 billion.

tahun 2015 atau naik sebesar Rp 12,3 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena kenaikan aktiva tetap baik di Perseroan maupun di Entitas Anak.

LIABILITAS

Liabilitas konsolidasi turun sebesar 1% dari tahun 2014 sebesar Rp 197,9 miliar menjadi Rp 195,1 miliar di tahun 2015 atau naik sebesar Rp 2,8 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami sedikit penurunan dari tahun 2014 sebesar Rp 184,6 miliar menjadi Rp 184,2 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh menurunnya hutang usaha yang diimbangi dengan kenaikan hutang bank dan hutang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan membayar hutang tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015. Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

KETERANGAN	2014	2015	DESCRIPTION
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,14	1,33	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,53	0,52	Bank Loan to Equity

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami penurunan sebesar 18% dari tahun 2014 sebesar Rp 13,2 miliar menjadi Rp 10,9 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah hutang bank jangka panjang.

EKUITAS

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 15% dari Rp 148,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 170,9 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba ditahan sebesar Rp 22 miliar.

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio Lancar mengalami kenaikan dari 130% di tahun 2014 menjadi 134% di tahun 2015
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 133% di tahun 2014 menjadi 114% di tahun 2015
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 48% di tahun 2014 menjadi 53% di tahun 2015
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 57% di tahun 2014 menjadi 53% di tahun 2015

This is mainly due to increase in fixed asset in the Company as well as in Subsidiaries.

LIABILITIES

Consolidated Liabilities decreased by 1% from Rp 197.9 billion in 2014 to Rp 195.1 billion in 2015 or increased by Rp 2.8 billion.

CURRENT LIABILITIES

Consolidated Current Liabilities decreased slightly from Rp 184,6 billion in 2014 to Rp 184,4 billion in 2015. This is due to decrease in trade payables offset by the increase of bank loans and long-term loans that have matured.

THE ABILITY TO PAY THE DEBTS

The Company's Ability to pay debt is not significantly changed from 2014 to 2015. Belows are rasio table of ability to pay debts:

NON-CURRENT LIABILITIES

Consolidated Non-Current Liabilities decreased by 18% from Rp 13.2 billion in 2014 to Rp 10.9 billion in 2015. This is mainly due to increased in long term debt.

EQUITY

Consolidated Equity increased of 15% from Rp 148.8 billion in 2014 to Rp 170.9 billion in 2015. This increase is due to the increase in retained earning by Rp 22 billion.

Changes in the Consolidated Statements of Financial Position gives effect to the Company, they are:

- *Current ratio increased from 130% in 2014 to 134% in 2015*
- *Debt to equity ratio decreased from 133% in 2014 to 114% in 2015*
- *Gearing ratio increased from 48% in 2014 to 53% in 2015*
- *Debt to assets has decreased from 57% in 2014 to 53% in 2015*

KENERJA OPERASIONAL

Operational Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

KETERANGAN	2015	2014	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	538.363	493.882	44.481	9%	Sales
Laba Kotor	103.159	86.503	16.656	19%	Gross Profit
Laba Usaha	42.225	35.847	6.379	18%	Operating Profit
Pendapatan komprehensif lainnya	6	(74)	80	-108%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	24.085	20.997	3.088	15%	Comprehensive Income
Laba Bersih	13.744	10.995	2.749	25%	Net Income

PENJUALAN

Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp 493,9 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 538,4 miliar di tahun 2015. Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi disebabkan oleh kenaikan penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak.

SALES

Consolidated sales increased from Rp 493.9 billion in 2014 to Rp 538.4 billion in 2015. This growth is due to increasing sales of the Company and Subsidiaries.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN REGIONAL / NET SALES BASED ON REGION

KETERANGAN	2015	2014	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Dalam Negeri	519.341	470.686	48.655	10%	Local
Luar Negeri	19.022	23.196	(4.174)	-18%	Export
Jumlah	538.363	493.882	44.481	9%	Total

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi meningkat 10% dari tahun 2014 sebesar Rp 49,6 miliar menjadi Rp 55,2 miliar di tahun 2015. Peningkatan biaya upah dan ongkos angkut menyumbang besar untuk peningkatan beban usaha ini.

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Consolidated operating expenses increased 10% from Rp 49.6 billion in 2014 to Rp 55.2 billion in 2015. Increase wages and freight contributes hugely to the increase in these operating expenses.

Penghasilan lainnya terdiri dari keuntungan penjualan aktiva tetap dan penghasilan sewa. Di tahun 2015 keuntungan penjualan aktiva tetap menurun dibanding tahun 2014, namun ada penerimaan penghasilan dari sewa.

Other income consisted of a gain on sale of fixed assets and rental income. In 2015 the gain on sale of fixed assets decreased compared to 2014, but there's rental income.

Beban lainnya mengalami kenaikan terutama disebabkan oleh fluktuasi kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tahun 2015.

Other expenses increased due to the fluctuation in the U.S. dollar exchange rate against Rupiah in 2015.

KETERANGAN	2015	2014	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum dan administrasi	55.241	49.621	5.620	11%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(506)	(791)	284	-36%	Other income
Beban lainnya	6.199	1.827	4.373	239%	Other expenses
Jumlah	60.934	50.657	10.277	20%	Jumlah

LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH

Laba kotor konsolidasi meningkat dari Rp 86,5 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 103,1 miliar di tahun 2015 atau meningkat sebesar 19%. Laba operasi konsolidasi meningkat dari Rp 35,8 miliar menjadi Rp 42,2 miliar atau naik sebesar 18% dari tahun 2014 ke tahun 2015. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 13,7 miliar naik sebesar Rp 2,7 miliar atau meningkat sebesar 25% dari tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan baik entitas induk maupun entitas anak.

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Rasio Marjin Laba Kotor mengalami kenaikan dari 18% di tahun 2014 menjadi 19% di tahun 2015
- Rasio Marjin Laba Usaha mengalami kenaikan dari 7% di tahun 2014 menjadi 8% di tahun 2015
- Rasio Marjin Laba Bersih mengalami kenaikan dari 2% di tahun 2014 menjadi 3% di tahun 2015
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 7% di tahun 2014 menjadi 8% di tahun 2015
- Rasio laba bersih terhadap aset mengalami kenaikan dari 3% di tahun 2014 menjadi 4% di tahun 2015

Perbandingan kinerja tahun 2015 dengan 2014 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2015 kinerja Perseroan mengalami kenaikan terutama di penjualan yang mengalami kenaikan sebesar Rp 44,5 miliar. Kenaikan ini berasal dari kenaikan penjualan entitas induk dan entitas anak.

Dari aktivitas operasi, tahun 2014 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp 0,4 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp 2,4 miliar.

Dari aktivitas investasi, tahun 2014 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp 13,5 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp 10,4 miliar.

GROSS PROFIT, OPERATING INCOME, AND NET INCOME

The consolidated gross profit increased from Rp 86.5 billion in 2014 to Rp 103.1 billion in 2015, an increase of 19%. The consolidated operating profit increased from Rp 35.8 billion to Rp 42.2 billion, or an increase of 18% from 2014 to 2015. The consolidated net profit in 2015 was Rp 13.7 billion, an increase of USD 2.7 billion or grew by 25% from 2014. This increase was primarily due to increased sales of both the Company and its subsidiaries.

Impact of changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income are as follows:

- Gross Profit Margin ratio increased from 18% in 2014 to 19% in 2015
- Operating Margin Ratio increased from 7% in 2014 to 8% in 2015
- Net Income Margin ratio increased from 2% in 2014 to 3% in 2015
- Return on equity ratio increased from 7% in 2014 to 8% in 2015
- Return on assets ratio has increased from 3% in 2014 to 4% in 2015

Comparison of the performance of 2015 by 2014 are as follows:

In 2015, the Company's performance increased mainly in sales which increased by Rp 44.5 billion. This increase comes from the increase in sales of the parent entity and its subsidiaries.

From operating activities, in 2014 the Company used cash of Rp 0.4 billion, while in 2015 the Company generated cash amounting to Rp 2.4 billion.

From investing activities, in 2014 the Company used cash of Rp 13.5 billion, while in 2015 the Company used cash of Rp 10.4 billion.

Dari aktivitas pendanaan, tahun 2014 Perseroan mendapatkan kas sebesar Rp 15,8 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan mendapatkan kas sebesar Rp 7,1 miliar.

From financing activities, in 2014 the Company generated cash of Rp 15.8 billion, while in 2015 the Company generated cash of Rp 7.1 billion.

Secara total, di tahun 2014 Perseroan mendapatkan kas bersih sebesar Rp 1,9 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp 0,8 miliar.

In total, in 2014 the Company generated net cash of Rp 1.9 billion, while in 2015 the Company used net cash of Rp 0.8 billion.

Perubahan arus kas bersih memberikan dampak likuiditas kepada Perseroan terutama di sisi operasional. Di tahun 2015 Perseroan lebih konservatif dalam mengelola likuiditas. Disamping itu di tahun 2015, Perseroan masih melakukan investasi dengan tingkat yang lebih kecil dibanding tahun 2014. Sedangkan di sisi pendanaan, pinjaman dari bank untuk modal kerja dan investasi juga menurun.

Changes in net cash flow impact to the Company's liquidity, on the operational side mainly. In 2015 the Company was more conservative in managing liquidity. Besides, in 2015, the Company still invested less than in 2014. Meanwhile, in terms of funding, bank loans for working capital and investment also declined.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2015

Comparison Between Target & Actual 2015

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	AKTUAL 2015 ACTUAL 2015	TARGET 2015 TARGET 2015	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	
Penjualan Bersih	538	540	0%	Net Sales
Laba Kotor	103	93	11%	Gross Profit
Laba Bersih	14	14	0%	Net Income
Aset Lancar	248	253	-2%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	118	117	1%	Non-current Assets
Jumlah Aset	366	370	-1%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	184	196	-6%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11	9	22%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	195	205	-5%	Total Liabilities
Ekuitas	171	165	4%	Equity

Secara garis besar posisi keuangan aktual dan laba rugi aktual tidak berbeda secara signifikan dengan proyeksi atau target yang dibuat.

In general, actual financial position and actual profit and loss are not significantly different from the projections or targets made.

TARGET TAHUN 2016

Target 2016

Target/proyeksi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Target / projections in 2016 are as follows :

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

PERUBAHAN CHANGES		
Penjualan Bersih	664	Net Sales
Laba Kotor	123	Gross Profit
Laba Bersih	19	Net Income
Aset Lancar	317	Current Assets
Aset Tidak Lancar	119	Non-current Assets
Jumlah Aset	436	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	221	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	232	Total Liabilities
Modal	204	Equity

STRATEGI USAHA

Business Strategy

Perseroan memiliki komitmen jangka panjang untuk menjaga dan menciptakan loyalitas dari para pelanggan baik pelanggan lama maupun pelanggan baru. Kunci utama yang diyakini oleh Perseroan dalam mencapai hal itu adalah:

- Memberikan solusi yang tepat kepada setiap masalah yang dihadapi pelanggan
- Memberikan pelayanan yang berkualitas untuk menciptakan kenyamanan kepada pelanggan

Kedua hal tersebut di atas menjadi dasar utama dalam merumuskan strategi usaha Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.

Hal penting lainnya yaitu:

- Pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing.
- Semangat kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi kepada pelanggan dan juga calon pelanggan.

The Company has a long term commitment to maintain and create loyalty from both old and old customers. The key factors are believed by the Company in achieving it are:

- Providing the right solution to every problem faced by customers
- Providing a quality service to create convenience to customers

Both of the mentioned above become the main basis for formulating the Company's business strategy in order to improve the performance of the Company.

Other important things are:

- Control of production costs and production efficiency so as to produce the highest quality products at competitive prices.
- The spirit of creative and innovative to provide solutions to customers and prospective customers.

STRATEGI PEMASARAN

Dalam strategi pemasaran, Perseroan menganut strategi:

Fleksibilitas

Dalam penelaahan pasar, tim marketing dan penjualan sering menemukan kebutuhan pelanggan yang beraneka ragam. Sudah tentu kebutuhan bisa menjadi peluang yang baik buat Perseroan untuk memberikan solusi dengan produk yang inovatif.

Kebutuhan pelanggan akan menjadi bahan masukan bagi Manajemen dalam mengkalkulasi dan memberikan keputusan untuk memproduksi produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang beragam adalah salah satu strategi pemasaran yang mumpuni untuk menggaet pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Untuk itu Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal ketebalan, warna, ukuran, lapisan coated/non-coated dan lain sebagainya.

Jadwal Pengiriman

Jadwal pengiriman menjadi hal yang krusial dalam industri yang digeluti Perseroan. Sebagai pemasok kepada perusahaan lain, Perseroan dengan ketat sangat menjaga kepercayaan pelanggan dalam hal pengiriman karena produk Perseroan sangat berhubungan erat dengan proses produksi yang berkesinambungan. Ketidakterediaan produk Perseroan dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga bisa mengalami kerugian bahkan kerusakan mesin.

Dalam rangka menjaga kepercayaan itu, maka Manajemen melalui tim sales dan administrasi membantu pelanggan dalam hal memantau kebutuhan persediaan. Secara berkala, setelah mendapat laporan penggunaan persediaan dari pelanggan, bagian produksi mengatur jadwal produksi dan pengiriman. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan sehingga pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam memantau kebutuhan barang.

Setelah mengetahui jadwal produksi pelanggan, Perseroan juga mengatur sedemikian rupa jadwal produksi untuk memasok kebutuhan pelanggan. Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah buffer tertentu untuk mencegah kekosongan produk. Secara tidak langsung, Perseroan menyediakan gudang penyimpanan produk bagi pelanggan.

MARKETING STRATEGY

In the marketing strategy, the Company adheres to the strategy:

Flexibility

Through collaboration with a team of marketing and sales, Management collects the data of diverse customer needs. From that data, Management will learn, select, calculate and make decisions on the specifications of the product to be manufactured in accordance with the request of the customer.

Customer needs will be an input for management in calculating and making decision to manufacture products to meet those needs.

Management believes that flexibility in meeting the diverse market demand is one of the qualified marketing strategies to attract new customers and retain existing ones. Therefore, the Company manufactures a wide range of products with diverse specifications as in terms of thickness, color, size, layer coated / non-coated and so forth.

Delivery Schedule

Delivery schedule becomes crucial thing in the industry that the Company involve in. As a supplier to other companies, the Company is strictly maintaining trust with customers in terms of delivery of the Company's products that very closely linked to the process of continuous production. Unavailability of the Company's products could lead to delays in the production process that can suffer losses and even engine damage.

In order to maintain the trust, Management through sales and administrative team assists customers in terms of monitoring the inventory requirements. Periodically, after receiving a report on the use of inventories, production department will schedule the production and delivery. This provides comfort to the customers so that customers can focus on production while the Company helps in monitoring the needs of goods.

After knowing the customer's production schedule, the Company also arranged the production schedule to supply customer needs. For regular orders, the Company produces goods with a certain amount of buffer to prevent void product. Indirectly, the Company provided storage space products for customers.

Edukasi Pasar dan Media Promosi

Tim marketing dan penjualan merumuskan suatu strategi kreatif pengenalan produk kepada pasar antara lain melalui pameran-pameran, pengenalan kepada institusi pendidikan serta menjadi sponsor untuk acara tertentu.

Perseroan sering melakukan edukasi pasar. Edukasi pasar dilakukan biasanya dimulai dengan mencari tau kebutuhan pelanggan. Setelah itu secara simultan tim akan membuat konsep percobaan dan sampel sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggan. Kemudian tim melakukan demo langsung dengan menjelaskan keuntungan yang didapat jika menggunakan produk Perseroan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perseroan memiliki website yang berisi tentang informasi mengenai Perseroan mulai dari profil, produk, laporan keuangan, sampai berita tentang Perseroan. Website ini juga merupakan sarana promosi akan produk-produk Perseroan yang dapat diakses di www.alkindo.co.id.

Sebagian besar penjualan Perseroan adalah untuk memenuhi pasar lokal, sedangkan sisanya adalah untuk pasar ekspor yaitu Malaysia, Thailand dan China. Manajemen tetap terus mengupayakan untuk mencari pasar baru ke negara-negara lain.

Solusi

Sebagai kesimpulan, Manajemen berkeyakinan bahwa memberikan solusi adalah strategi utama dari Perseroan dalam hal pemasaran produk Perseroan. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan memiliki loyalitas kepada Perseroan. Strategi ini sangat sejalan dengan visi dari Perseroan yaitu Partnership Through Quality yang secara gamblang dapat dijelaskan sebagai memberikan layanan dan produk yang berkualitas dengan menjadikan pelanggan sebagai partner/rekanan yang saling menguntungkan.

STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK

Perseroan percaya bahwa dalam dunia bisnis selalu terjadi perkembangan kebutuhan yang berubah-ubah dan bervariasi. Untuk memenuhi hal itu, Perseroan melakukan riset melalui tim marketing dan penjualan untuk menanyakan kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan dan menjadi solusi bagi mereka. Seiring dengan hal itu, Perseroan menerapkan strategi pengembangan jenis produk berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh tim marketing dan penjualan untuk menanyakan kebutuhan pelanggan akan

Market Education and Promotion Media

Marketing and sales team formulates a creative strategy to introduce products to the market through exhibitions, introduction to educational institutions as well as a sponsor for the event.

The Company often educate the market. Market education is usually started with finding out the needs of the customer. After that simultaneously the team will make the concept of trial and samples according to customer's needs. Then team will do a live demo to explain the benefit that obtained when using the Company's products as a solution to meet customer needs.

The Company has a website that contains information about the Company starting from the profile, product, financial reports, until the news about the Company. The website is also a means of promotion for products of the Company which can be accessed at www.alkindo.co.id.

Most of the sales of the Company is to meet the local market, while the rest is for export markets, namely Malaysia, Thailand and China. Management remains continue to strive to find new markets to other countries.

Solution

In conclusion, Management believes that providing solutions is the main strategy of the Company in order to market the Company's products. The Company's salespeople are always trying to figure out the needs of customers and provide the best solution therefor customers will get satisfied and ultimately show their loyalty to the Company. This strategy is in line with the vision of the Company is Partnership Through Quality which can clearly be described as providing quality service and products to make the customer as partners for mutual benefit.

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY

The Company believes that the business world is always developing in term of needs that is changing and varied. To meet this, the Company conducted research through marketing and sales teams to ask the customer needs that could be met by the Company and became a solution for them. Along with it, the Company implements the development strategy of products based on research conducted by a team of marketing and sales for asking customers' needs for products that can be produced by the Company.

produk-produk yang bisa dihasilkan oleh Perseroan.

Dengan terjun langsung ke pasar adalah strategi yang tepat untuk mengetahui kebutuhan dan berusaha memberikan solusi dengan menciptakan sebuah produk baru.

Plunge into the market is the right strategy to determine the needs and try to provide a solution by creating a new product.



Business Project

Pemerintah yang baru menekankan pada perbaikan infrastruktur dan pertumbuhan investasi di dalam negeri. Hal ini sudah tentu akan berdampak baik, ditandai dengan sinyal positif dari para pelaku bisnis.

Perseroan memasok sebagian besar produk Papertube ke industri benang *polyester*. Benang *polyester* adalah substitusi dari benang katun yang lebih stabil dalam hal harga. Sementara harga benang katun sangat dipengaruhi oleh keberhasilan panen kapas dan kondisi cuaca. Contoh produk yang terbuat dari benang *polyester* adalah pakaian olah raga *jersey* yang menjadi tren di kalangan anak muda.

Perseroan memasok *Papertube* ke industri pendukung otomotif seperti industri benang ban dan jok mobil (*car upholstery*). Sejauh ini permintaan masih stabil dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Perseroan memasok *Papercore* ke industri kemasan *flexibel* seperti industri makanan ringan (*snack*). Dalam industri makanan, penjualan makanan berkemasan mengalami kemajuan yang besar. Dari tahun ke tahun perkembangannya bisa mencapai lebih dari sepuluh persen.

Perseroan memproduksi *Honeycomb*, *Edge Protector*, *Papan Tekstil*, dan *Paper Pallette* sebagai produk substitusi yang dari produk berbahan kayu, besi, plastik, dan gabus. Perseroan memasok produk-produk tersebut ke industri furnitur, kaca dan pecah belah, juga elektronik.

Negara-negara seperti Jepang, Canada, dan negara-negara di Eropa telah banyak menggunakan bahan-bahan alternatif selain kayu untuk menunjang industri furnitur mereka. Di dalam negeri pun, produk-produk alternatif ini sudah mulai dikenalkan, terutama di ibu kota Jakarta, dimana produk-produk praktis lebih mudah diterima.

Honeycomb adalah produk substitusi untuk interior dan furnitur berbahan kayu yang pada saat ini harganya semakin mahal. Perseroan telah menguasai dan memiliki teknologi yang mutakhir

The new government emphasis on infrastructure improvements and investment growth in the country. This certainly will give a good effect, characterized by positive signals from the businessmen.

The Company supplies most of Papertube products to polyester yarn industry. Polyester yarn is the substitution of cotton yarn which is more stable in terms of price. Moreover the price of cotton yarn is strongly influenced by the success of the cotton crop and weather conditions. Example of products made from polyester yarn is a sports jersey that becomes a trend among young people.

The Company supplies Papertube to supporting industries of automotive such as yarn industry for tire and car seat. So far the demand is still stable and tends to increase from year to year.

The Company supplies Papercore to the flexible packaging industry such as snack industry. In the food industry, sales of packaged food show great progress. From year to year, its development can reach more than ten percent.

The Company produces Honeycomb, Edge Protector, Textile Board and Paper Palette as substitution products for products made from wood, metal, plastic, and cork. The Company supplies these products to the furniture industry, glass and glassware, also electronics.

Countries such as Japan, Canada, and countries in Europe have used plenty of alternative materials other than wood to support their furniture industries. In domestic, alternative products have already introduced, especially in the capital city of Jakarta, where practical products more easily accepted.

Honeycomb is a substitute product for interior and furniture made from wood which more expensive. The Company has mastered and has a modern technology to produce Honeycomb. The Company is

untuk memproduksi *Honeycomb*. Perseroan memperoleh hak paten atas desain industri *Honeycomb* di Indonesia.

Negara-negara seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia dan Negara-negara Eropa yang mensyaratkan sertifikasi yang ketat dan mahal atas material kemasan berbahan kayu. Melalui produk *paper pallet* dan *edge protector*, Perseroan memberikan solusi alternatif untuk material kemasan berbahan kertas yang dibebaskan dari karantina oleh negara-negara tersebut.

Dengan kondisi yang disebutkan di atas, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan akan berkembang lebih baik di masa yang akan datang. Di samping itu Perseroan juga telah dan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang baru dalam bisnis yang berhubungan untuk memperbanyak varian produk untuk memasok kebutuhan pelanggan.

the holder of a patent on the industrial design Honeycomb in Indonesia.

Countries such as Canada, USA, Australia and European countries require a rigorous and expensive certification on wood packaging material. Through pallet paper products and edge protectors, the Company provides alternative solutions for packaging material made from paper that was freed from quarantine by these countries.

With conditions mentioned above, the Company believes that the Company's business prospects will develop better in the future. Besides that the Company has also been and is always trying to find new opportunities in related business to produce variety of products to supply customer needs.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related to Capital Investment

Di tahun 2015, Perseroan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank.

In 2015, The Company signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Company's internal fund and bank loan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Information of Material Transaction & Conflict of Interests

Pada tahun 2015, tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan.

In 2015, there is no material and conflict of interest transaction.

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

- Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
- Pemenuhan dana cadangan.
- Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum

In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

- *The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.*
- *Spare fund coverage.*
- *The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.*

The dividend policy is decided in the General Meeting of

Pemegang Saham (RUPS).

Shareholders (GMS).

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2015, tidak ada pembagian deviden.

DIVIDEND PAYMENT

On 2015, there is no dividend payment.

DAMPAK PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN

The Impact of Changes in Regulations towards The Company

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bank Indonesia Regulation Number 17/3 / PBI / 2015 on Mandatory Use of Rupiah within the Unified State of the Republic of Indonesia.

Peraturan ini memberikan dampak pada pelaporan keuangan Entitas Anak SNI dan API. Sebelum adanya peraturan ini Laporan Keuangan Entitas Anak SNI dan API adalah dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Setelah peraturan ini terbit, maka laporan keuangan Entitas Anak SNI dan API berubah menjadi dalam mata uang Rupiah. Sehingga berdampak pada laporan keuangan konsolidasi.

These regulations have an impact on financial reporting Subsidiary SNI and API. Before the existence of these regulations, Financial Statements of SNI and API are denominated in US Dollars. After the regulation is published, the financial statements of SNI and API stated in Rupiah denomination. Therefore there is an impact on the consolidated financial statements.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut, selain itu, mulai tanggal 1 Januari 2015, manajemen Entitas Anak merubah mata uang fungsional dan pelaporan Entitas Anak dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Oleh sebab itu, laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan tersebut.

The Company and Subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2013) retrospectively in accordance with the provisions set out in the revised standard, in addition, started from January 1, 2015, the management of the Subsidiaries has changed the functional and reporting currency of the Subsidiaries from US Dollar into Rupiah. Therefore, the consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 have been restated with respect of such changes.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.

MATA UANG **PELAPORAN**

Reporting Currency

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

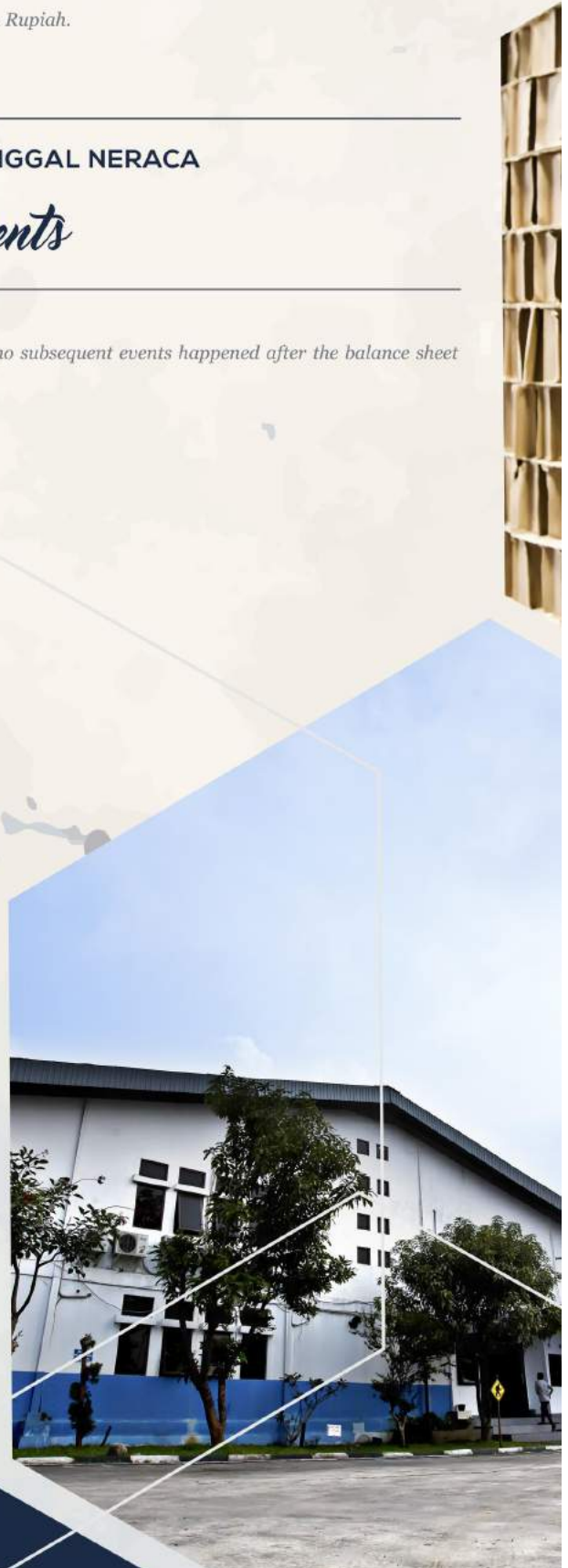
Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah; thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.

KEJADIAN PENTING **SETELAH TANGGAL NERACA**

Subsequent Events

Tidak ada kejadian penting material yang terjadi setelah tanggal Neraca.

There was no subsequent events happened after the balance sheet date.







Chapter 6

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN	68	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PERATURAN PERUSAHAAN	70	COMPANY REGULATIONS
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN	70	STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	78	INTERNAL CONTROL SYSTEM
MANAJEMEN RISIKO	79	RISK MANAGEMENT
AUDITOR INDEPENDEN	82	INDEPENDENT AUDITOR
PERKARA PENTING	82	IMPORTANT CASE
SANKSI	82	SANCTIONS
KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA	83	CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPALS
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	85	WHISTLE BLOWER SYSTEM

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan adalah segenap aturan, perlengkapan, dan komitmen yang harus dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatannya baik dalam tujuan untuk mencari keuntungan, memberikan lapangan kerja, maupun dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Sebagai sebuah institusi yang harus bertanggung jawab kepada banyak pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan Tata Kelola Perusahaan dengan baik.

Tata Kelola Perusahaan adalah pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, relasi antar sumber daya manusia, hubungan dengan pihak ketiga, dan terutama untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik yang memberikan nilai tambah kepada semua pemegang saham.

TUJUAN

Tujuan penerapan TKP adalah:

- Mengelola Perseroan dengan lebih profesional agar lebih maju dan berkembang
- Membina hubungan/relasi baik antara pemangku kepentingan
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia
- Mengelola semua risiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar penyusunan TKP berdasarkan pada: Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance is all rules and regulations, instruments, and commitments must be owned by the Company in order to carry out its activities, either in a profit motive, provide employment, and in order to provide added value for shareholders, and contribute to society.

As an institution that must be responsible to many stakeholders, the Company is committed to applying Good Corporate Governance.

Good Corporate Governance is guidelines for business activities, the relation between human resources, relationships with third parties, and especially creating company value and additional value to all stakeholders.

GOALS

Goals of applying GCG are as follows:

- Managing the Company professionally in order to develop it.
- Maintaining good relationship among stakeholders.
- Managing and developing the human resources.
- Managing all the risks.
- Creating a healthy work environment.
- Creating the Company's value and culture.

BASIC PRINCIPLE

Basic principle to prepare GCG is based on: The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company; Republic of Indonesia Law No. 8 Year 1995 on Capital Market; Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK).

The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through the pillar, the Company hopes that it will be imperishable and developed. It is also hoped that by applying the pillar, there will be additional values for the stockholders.

PENERAPAN

Dalam penerapan TKP, prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transparansi Dan Keterbukaan

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, Laporan Tahunan serta menyelenggarakan public expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

Akuntabilitas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, segenap sumber daya di dalam Perseroan diharuskan menegakkan prinsip akuntabilitas sehingga tata kelola perusahaan dapat dijalankan. Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam beberapa hal antara lain: setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahun kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya; penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan *corporate social responsibility*. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

Independensi

Prinsip independensi selalu dibareng dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan. Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha

APPLICATION

In applying GCG, the Company believes in several principles. They are:

Transparency and Openness

The Company issues regular reports; they are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

Accountability

In undergoing the duties and responsibilities, all human resources in the Company have to uphold the accountability principle in order to undergo good corporate governance. The application of principle is shown through several things, such as: every year Directors gives the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same meeting, there is a performance evaluation of the preceding year; submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

Responsibility

The Company has signed that Responsibility is the main principle. In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religious donation, etc.

Independence

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Board of Directors always put forward the independence principle in making decisions in order to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities. Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every

peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

Kewajaran

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran. Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

PENGUKURAN

Penerapan TKP di Perseroan menjadi proses yang berkesinambungan. Proses ini diukur guna mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang kemajuan yang dihasilkan dalam penerapan TKP; memberikan rekomendasi untuk perbaikan, menjaga konsistensi penerapan, dan menyelenggarakan TKP secara profesional, transparan, efisien, efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

every function or unit in the Company.

Fairness

The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness. The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.

MEASUREMENT

Application of GCG in the Company becomes a continuous process. This process is measured in order to obtain a clear picture of the progress result in the implementation of the GCG, provide recommendations for improvement, maintaining consistency in the application, and implement GCG in the spirit of professionalism, transparent, efficient, effective in achieving the objectives of the Company.

PERATURAN PERUSAHAAN

Company Regulations

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktifitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees in order to create a harmonious relation and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure & Mechanism of Good Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan.

Structure of "Good Corporate Governance" in the Company consists of:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report.

Pada tanggal 16 Juni 2015, Perseroan mengadakan Rapat Umum

On June 18, 2014, the Company held Annual General Meeting of

Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui agenda sebagai berikut:

1. Laporan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2014 serta Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014;
2. Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan sesuai dengan Laporan Nomor ARS-023/14 Tanggal 18 Maret 2015 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material";
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In the AGMS, the meeting agreed to approve the agenda as follows:

1. *Report of the Board of Directors on managing business and the results achieved during the fiscal year 2014 and Work Plan for fiscal year 2015 and giving a release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision that have been implemented during the financial year 2014;*
2. *Report of the Directors regarding the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014 ended December 31, 2014 audited by Public Accountant Arsyad & Partners in accordance with Statement No. ARS-023/14, March 18, 2015 with opinion "unqualified in all material respects";*
3. *Give authorization to the Directors to determine and designate Public Accountance Firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2015 ended on December 31, 2015.*



Sedangkan dalam RUPSLB, rapat sepakat untuk menyetujui agenda yaitu:

Mengubah Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Public, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.

Meanwhile, in EGMS, the meeting agreed to approve the agenda:

Changing the Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Implementation Plan of the General Meeting of Shareholders of Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 of the Directors and Board of Commissioners of Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 of the Nomination and Remuneration Committee of the Emitent or Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 38 / POJK.04 / 2014 on Capital Increase Public Company Without Giving Preemptive Rights and other Financial Services Authority Regulation.

Sesuai dengan keputusan RUPS, Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2015. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2015 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS di tahun 2016.

Disamping itu, Direksi telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Arsyad dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dijabarkan dalam anggaran dasar dan Undang-undang Perusahaan Terbatas (UUPT).

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut

KOMISARIS UTAMA	Lili Mulyadi Sutanto	PRESIDENT COMMISSIONER
KOMISARIS	Irene Sastro Amijoyo	COMMISSIONER
KOMISARIS INDEPENDEN	Gunaratna Andy Tanusasmita	INDEPENDENT COMMISSIONER

Berdasarkan anggaran dasar pasal 17 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab ini dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

In accordance with the decision of the AGM, the Company has been running the Work Plan for Fiscal Year 2015. The results achieved during 2015 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGM in 2016.

In addition, the Board of Directors has decided to appoint Public Accountant Arsyad and Partner to audit the financial statements for financial year 2015 ended on December 31, 2015.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is appointed by the GMS. Duties and responsibilities of the board of commissioners are outlined in articles of association and the Law of Limited Company (UUPT).

Currently Board of Commissioners composed of one President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner. Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties. List of Board of Commissioners are as follow:

Based on article 17 of the articles of association on the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are as follows: Board of Commissioners supervise on the management policy, operation management in general, both regarding the Company and Company's business, as well as providing advice to the Directors. The duties and responsibilities carried out in good faith, full of responsibility and prudence. In doing the tasks, The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Remuneration Committee and Nomination Committee.

Based on article 19 of the articles of association of the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meetings at least once in two months and a joint meeting with the Directors on a regular basis at least once every 4 months.

During 2015, the Board has held 12 meetings consisting of 6 Meetings of the Board of Commissioners and 6 times the joint meeting with Directors. All members of the Board of Commissioners presented all the meetings.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah Rp 694.048.490.

The remuneration of the Board of Commissioners is decided based on their performance and also being compared with the external data. Their remuneration in 2015 is Rp 694.048.490.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS
TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Wakil Komisaris Utama Commissioner	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Komisaris independent Independent Commissioner	6	6	100%

DIREKSI

Berdasarkan anggaran dasar pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 16 tentang Rapat Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam sebulan.

Direksi terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Direktur Utama memiliki tugas sebagai pemimpin yang memberikan pengarahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS. Direktur bertugas mengepalai beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia. Sedangkan Direktur Independen memiliki tugas untuk mengepalai bidang keuangan dan informasi.

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA	Herwanto Sutanto	PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR	Erik Sutanto	DIRECTOR
DIREKTUR INDEPENDEN	Kuswara	INDEPENDENT DIRECTOR

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2015 adalah Rp 1.072.347.055.

DIRECTORS

Based on article 15 of the articles of association on Duties, Responsibilities and Authority of the Directors; the Directors are responsible for the running and management of the Company for the benefit of the Company in accordance with objectives of the Company that stated in the Articles of Association. Each member of the Directors shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

Based on article 16 of the articles of association on the Directors Meeting, the Board of Directors shall hold meetings at least once a month.

The Directors consists of the President Director, Director and Independent Director. Director has a duty as a leader who provides guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the results of the AGM decision. Director is in charge of some departments such as factory and production, marketing and sales, and human resources. While the Independent Director has a duty to head the finance and information.

Composition of Director is as follow:

Remuneration given to Directors is based on their performance and being compared with the external data. Their remuneration in 2015 is Rp 1.072.347.055.

Direksi telah melaporkan semua tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengurusan Perseroan dan semua keputusan RUPS tahun sebelumnya kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2015, telah diadakan 15 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 16 Juni 2015, selama tahun 2015 Direksi telah melakukan beberapa hal penting diantaranya adalah meningkatkan penjualan sesuai dengan yang diproyeksikan yaitu sebesar 9%; meningkatkan laba bersih; penunjukan Kantor Akuntan Publik yaitu Arsyad & Rekan dan lain-lain.

The Directors has reported all of their tasks to manage operations in the Company and pursued all decisions of previous year GMS to the Board of Commissioners.

During 2015, there have been 15 Directors meetings, including meeting with the Board of Commissioners as many as 6 times. All the Directors attended the meetings.

In accordance with the decision of Annual General Meeting on June 16, 2015, during the year 2015 the Directors has done some important things: meet sales target that has been projected at 9% increase; increase net income; appointment of Public Accounting Arsyad & Partners and others.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DIREKTUR
TABLE OF ATTENDANCE DIRECTORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	9	9	100%
Erik Sutanto	Direktur Director	9	9	100%
Kuswara	Direktur Independent Independent Director	9	9	100%

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN KOMISARIS - DIREKTUR
TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS - DIRETORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Wakil Komisaris Utama Commissioner	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Komisaris independent Independent Commissioner	6	6	100%
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur Director	6	6	100%
Kuswara	Direktur Independent Independent Director	6	6	100%

KOMITE AUDIT

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam

AUDIT COMMITTEE

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasmitha who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in

melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

KETUA	Gunaratna Andy Tanusasmita	CHAIRMAN
ANGGOTA	Ignatia Meniek Kusumaninten	MEMBER
ANGGOTA	Hanna Carolina Kurniawan	MEMBER

Gunaratna Andy Tanusasmita

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Ignatia Meniek Kusumaninten

Ibu Ignatia lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, Internal Controller, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Hanna Carolina Kurniawan

Ibu Hanna lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Parahyangan pada tahun 2006. Setelah lulus kuliah, beliau bergabung dengan PT. Bank OCBC Nisp Tbk. sebagai

overseeing management in performing their duties in accordance with laws, RUPS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board that will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.

Composition of Audit Committee is as follow:

Gunaratna Andy Tanusasmita

Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Universitas Katolik Parahyangan majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, even head of factory. With his capability, Andy ever worked as a Alkindo management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.

Ignatia Meniek Kusumaninten

Mrs. Ignatia graduated from the Faculty of Economics Universitas Katolik Atma Jaya majoring in Accounting in 2000. Her work experiences are variety of occupations such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement at several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.

Hanna Carolina Kurniawan

Mrs. Hanna graduated from the Faculty of Economics Universitas Parahyangan, majoring in Accounting in 2006. After graduating from college, she joined PT. Bank OCBC NISP Tbk. as Marketing

Marketing Officer Development Program. Sekarang beliau memiliki dan menjalani bisnis sendiri di bidang garmen. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan risiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit;

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak enam kali pertemuan internal dan delapan kali pertemuan bersama dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Officer Development Program. Now she has and run her own garment buseiness. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.

Audit Committee duties and authorities are :

- Reviewing the Company level of compliance to the regulations on the in the field of capital market regulations and other regulations.
- Reviewing the financial statement that is going to be published
- Reviewing the results of the examination done by the Internal auditing and reporting to the Board of Commissioners of various things and risk in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit;

Through the year 2015, the Audit Committee have had six times internal meeting and eight times joint meeting with one hundred percent attendance rate.

FREKUENSI RAPAT BERSAMA JOIN MEETING FREQUENCY

NAMA NAME	JABATAN POSITION	INTERNAL INTERNAL	MANAJEMEN MANAGEMENT	AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR	AKUNTING ACCOUNTING
Gunaratna Andy Tanusasmita	Ketua Chairman	6	2	2	4
Ignatia Meniek Kusumaninten	Anggota Member	6	2	2	4
Hanna Carolina Kurniawan	Anggot Member	6	2	2	4

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Agustus 2015, telah dihasilkan keputusan rapat pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 18, 2015, has generated the formation of Nomination and Remuneration Committee as follows:

KETUA	Gunaratna Andy Tanusasmita	CHAIRMAN
ANGGOTA	Irene Sastroamijoyo	MEMBER
ANGGOTA	Bagja Drajat	MEMBER

Gunaratna Andy Tanusasmita adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan Ibu Irene Sastroamijoyo adalah Komisaris Perusahaan. Daftar riwayat hidup keduanya dapat dilihat di bab Profil Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasmita is Independent Commissioner. While Mrs. Irene Sastroamijoyo is the Commissioner of the Company. Curriculum vitae both can be seen in the Company Profile section.

Bagja Drajat lulus dari Universitas Islam Bandung pada tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Personalia dan Bagian Umum pada tahun 2012, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan baik sebagai staf legal, bagian umum, maupun sebagai manajer personalia. Pengalaman yang memadai dan aktif di berbagai organisasi, membentuk beliau menjadi orang yang mumpuni dalam berhubungan dengan para karyawan maupun mengatasi masalah perburuhan dan juga hubungan dengan institusi terkait dari pihak di luar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab komite nominasi dan remunerasi seperti yang tertulis dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Merekomendasikan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial
3. Merekomendasikan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. I. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kuswara memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti, bukan pihak

Bagja Drajat graduated from Bandung Islamic University in 1997. Before joining the Company as Manager of Personnel and General Division in 2012, he has worked in several companies as legal staff, general affairs, as well as personnel manager. Adequate experience and active in various organizations, shaping him into a person qualified in dealing with employees and resolve labor issues and relations with the relevant institutions from parties outside the Company.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the nomination and remuneration committee as written in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- 1. Determine the nomination and remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 2. Recommend the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors and managerial level*
- 3. Recommend nominations for the Board of Commissioners and Directors and managerial level.*

CORPORATE SECRETARY

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.I.4 about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

Kuswara has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prasetyo Utomo & Rekan. After working at several companies in the finance and accounting department, in 2010, Kuswara joined the Company and was appointed as Company Secretary.

Up to this point in time Kuswara still serves as Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company assigned Mrs. Diana Trisianti, not related party, to

berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010.

Berikut ini adalah riwayat jabatan dari Ibu Diana Trisianti:

2001 – 2003

: Staf Administrasi PT Alkindo Naratama

2004 – 2006

: Staf Akunting PT Alkindo Naratama

2007 - 2009

: Manajer Akunting PT Alkindo Naratama

2010 – sekarang

: Manajer Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk

Adapun tugas dan wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, unit internal audit mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan internal audit dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal melakukan perencanaan audit terlebih dahulu. Kemudian Audit Internal melakukan studi untuk menelaah beberapa prosedur/sistem operasional kemudian membandingkan dengan dokumen yang mencatat pelaksanaan prosedur/sistem tersebut. Dari hasil perbandingan tersebut disusun laporan perbedaan/varian. Laporan perbedaan/varian digunakan sebagai dasar rekomendasi kepada manajemen untuk membuat solusi. Solusi disusun dalam bentuk langkah-langkah perbaikan yang didistribusikan dan disosialisasikan kepada departemen yang berhubungan. Sebagai langkah selanjutnya Internal Audit kembali melakukan pemeriksaan dan pengukuran implementasi solusi tersebut untuk menghasilkan laporan efisiensi dan efektifitas dari sebuah prosedur/sistem.

be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010.

Here is a carrer history of Mrs. Diana Kristianti:

2001 – 2003

: Administration Staff PT Alkindo Naratama

2004 – 2006

: Accounting Staff PT Alkindo Naratama

2007 - 2009

: Accounting Manager PT Alkindo Naratama

2010 – now

: Internal Audit Manager PT Alkindo Naratama Tbk

The duties and authorities of internal audit unit are to monitor, analyse, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are applied by the Company.

In performing its duties, the internal audit unit hold a meeting every month to discuss the findings in the field which will be reported to the Directors. Internal audit reports used by management to conduct an improvement and to find an alternative that is needed in assessing the implementation of the overall internal control process by taking into account the risks that might arise. In performing its duties, the Internal Audit audit make a plan beforehand. Then the Internal Audit conducted a study to examine some procedures / operational systems and then compare with the document that records the performance of procedures / systems. From the results of this comparison are prepared reports differences / variants. Report a difference / variant is used as a basis for recommendations to management to create solutions. Solution prepared in the form of remedial measures that are distributed and disseminated to the departments concerned. As the next step the Internal Audit re-inspects and measures the implementation of the solution to generate reports the efficiency and effectiveness of a procedure / system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha.

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps

Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengenalan risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan risiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit dalam hal merumuskan penemuan-penemuan yang di lapangan dan merekomendasikan usul-usulan alternatif solusi terhadap temuan itu.

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian internal. Melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan risiko, internal audit telah melakukan tugasnya dan segala temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Temuan-temuan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Management in variety of fields, such as:

- *Effectiveness and efficiency of business activities conducted*
- *Financial statements that reflect the business activities in financial terms*
- *Introduction of the risk incurred in running a business*
- *Compliance with applicable laws and regulations*

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure keberhasilan implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Monitoring of controll activities undertaken by Internal Audit.

Internal Audit may consult with the Board of Commissioners and the Audit Committee to assist in formulating findings in the field and recommend proposals for alternative solutions to the findings.

During 2015, the Internal Audit Unit has done its job in terms of internal control. Through the implementation of the overall management procedures, professionalism and priority consideration in the determination of risk, internal audit has done its job and all findings are reported to the Board of Commissioners. These findings also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam upaya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

BAHAN BAKU DAN ENERGI

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian

In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

RAW MATERIALS AND ENERGY SUPPLIES

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and

kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

PERSAINGAN USAHA

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

RISIKO KETENAGAKERJAAN

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

RISIKO KEBAKARAN DAN BENCANA ALAM

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di areal kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

RISIKO SUKU BUNGA

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku

coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

BUSINESS COMPETITION

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.

MANPOWER RISKS

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company.

NATURAL DISASTERS AND FIRE RISKS

In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company insures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.

INTEREST RATE RISK

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest

bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari penerimaan kas dari pendapatan dalam mata uang asing, hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing. Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai untuk mengelola risiko dalam mata uang asing karena pembayaran dalam mata uang asing menggunakan penerimaan yang didapatkan dengan menggunakan mata uang asing.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perseroan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas di definisikan sebagai risiko saat arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola

This risk exposure mainly arise form bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

CURRENCY RISKS

The risks are caused by the fluctuation of cash flow and the fair value of finance instruments in the future because the foreign currency value changes. The risks give exposure to The Company especially in term of cash flow, the account payable, and bank payable that use foreign currency. The Company does not do the value protection activity to manage the risks because the payment which uses foreign currency only uses the receipt which uses the foreign currency only (natural hedging).

CREDIT RISKS

The credit risks happen if one of the parties of the financial instrument fails to accomplish their obligations and causes the other party results in loss. The risks are from the credit for the clients. The Company only accepts the credit payment system with the credible third party only. The Company has a policy that if the clients want to do the credit system then they have to pass the credit verification procedures first. In addition, the Company always monitors the debt to decrease the bad debts risks. In accordance with the credit risks that can be caused by the other financial assets including cash and bank, it is also caused by the counterparty does not do their obligations. The Company has the policy to save their cash in high credible banks.

LIQUIDITY RISKS

The liquidity risk is a risk happens when the Company shows that the short-term income is not enough to cover the short-term expense. There are two risk management steps, they are:

- *The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- *The Company uses the flexibility of using the bank payment*

risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sejauh ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

facility to manage the liquidity risks.

The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So far the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.

AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor

Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.

Berdasarkan RUPS tanggal 16 Juni 2015, Direksi diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2015, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan.

Based on the AGM on June 16, 2015, the Directors are authorized to appoint the Independent Auditor to audit the financial statements of the Company. To audit the financial statements in 2015, the Directors appointed Public Accountant Arsyad & Partners.

Honorarium yang disetujui untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2015 adalah sebesar Rp 220.000.000. Nilai tersebut sudah termasuk audit laporan keuangan entitas anak.

Honorarium approved to audit the financial statements of 2015 was Rp 220,000,000. It is included the audit of financial statements of subsidiaries.

PERKARA PENTING

Important Case

Selama tahun 2015, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

During 2015, there are no important cases faced by the Company.

SANKSI

Sanction

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan

There is no saction given to the Company

Code of Ethics & Cultural Principles

POKOK-POKOK KODE ETIK

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

Kepatuhan

Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan.

Insider Trading

Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:

- Membocorkan informasi rahasia
- Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham
- Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi

Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan.

Diskriminasi dan Pelecehan

Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan.

Kesehatan dan Keamanan

Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan memperkerjakan tenaga outsourcing dari pihak ketiga.

Praktek Akuntansi yang Benar

Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan

CODE OF ETHICS

It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.

Code of Ethics includes the following principles:

Obedience

Based on the compliance with applicable laws.

Conflict of Interest

Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest

Insider Trading

Every employee and management are not allowed:

- *Divulge confidential information*
- *Provide information for stock trading purposes*
- *Use assets, information, position for personal enrichment*

Competition and Fair Employment

The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.

Discrimination and Harassment

The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.

Health and Safety

The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.

Correct Accounting Practice

The Company records all transactions in their activities based on

berasaskan pada penggunaan praktek akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.

Rahasia Dagang

Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seijin Perseroan.

POKOK-POKOK BUDAYA

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

Kreatifitas

Mengedepankan kreatifitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan.

Inovatif

Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan.

Orientasi Pada Kualitas

Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan

Kemitraan Dengan Pelanggan

Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang

Kerjasama

Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan.

Melalui pengalaman yang banyak telah terbentuk satu tatanan nilai perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dijaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pertemuan tahunan, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengenalan tentang pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengenal dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus Human Resources Department (HRD) bekerjasama

the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.

Trade Secret

All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.

CULTURAL PRINCIPALS

The Cultural principals of the Company have been determined to be the principals of value by the founders. The main points are:

Creativity

Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers

Innovative

Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company

Orientation on Quality

As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers

Partnership with Customers

The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term

Cooperation

Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable

Through plenty experiences has formed a cultural principal that characterizes the Company. This order is the cultural principals that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the importance of the cultural principals of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principals of the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the Human Resources Department (HRD) in collaboration with other units performs an adequate

dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

evaluation of the implementation of the cultural principals of the company.

Code of Ethics and cultural principals are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.

KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA

Code of Ethics & Cultural Principals

Semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk melakukan pelaporan penyimpangan yang terjadi melalui fasilitas-fasilitas berikut ini:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

All stakeholders have a right to report findings/fraud that occur through the following facilities:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

Bagi pemangku kepentingan yang melakukan pelaporan penyimpangan yang ditemukan, Perseroan menjamin dan memberikan perlindungan atas terungkapnya identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor. Pelapor diberikan hak untuk memberikan keterangan secara bebas. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.

For stakeholders who report findings/fraud, the Company guarantees and provides protection against disclosure of the identity of the complainant to prevent bad things that could happen to the Whistle Blower. Whistle Blower is given the right to testify freely. All information provided by the Whistle Blower is learned using the principles of prudence and justice in order to produce fair results.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan perlakuan yang setara terhadap terlapor. Perseroan memberikan hak kepada terlapor untuk memberikan keterangan, alat bukti dan pembelaan yang ditulis dalam berita acara.

On the other hand, the Company also provides equal treatment to the Perpetrator. The Company entitles the Perpetrator to provide information, evidence and pleadings that are written in the minutes.

Perseroan telah membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini bernama Tim Penanganan Pengaduan yang akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

The Company has formed a team that will help to deal with Whistle Blower from stakeholders. The team is called Whistle Blow Handling Team that would work to check every report received using the principle of prudence and justice.

Sejauh ini, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan terus akan mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan kepada pemangku kepentingan.

To this point, there are no reports of Whistle Blower received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint to the stakeholders.



Chapter 7

Corporate Social Responsibilities

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

FILOSOFI	88	PHILOSOPHY
LINGKUNGAN HIDUP	88	ENVIRONMENT
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA	89	LABOR PRACTICES, HEALTH, AND SAFETY
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN	89	SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY
INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN	91	PRODUCT INFORMATION AND CONSUMER COMPLAINTS

Perseverance : GOING FORWARD WITH ACTIONS

FILOSOFI

Philosophy

"Bertumbuh dan Berbagi"

Sebagai ucapan syukur kepada masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk bisa berbagi sumbangsihnya kepada masyarakat, karena dari masyarakatlah usaha Perseroan bisa bertumbuh.

"Growing and Sharing"

As a gratitude to the society, the Company is committed to be able to share its contribution to the society, because of the society the Company may develop.

LINGKUNGAN HIDUP

Environment

Limbah dihasilkan dalam proses produksi adalah berupa potongan kertas dan produk kertas konversi yang tidak lolos quality control. Semua ini limbah ini dapat didaur ulang dan menjadi bahan baku bagi pabrik kertas. Sehingga Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya melainkan limbah yang ramah lingkungan.

Waste produced during production process is in the form of pieces of paper and paper converting products that do not pass from quality control. All of these waste can be recycled and becomes raw material for paper mills. Eventually the Company does not generate hazardous, but environmentally friendly waste.

Perseroan juga memproduksi produk yang ramah lingkungan. Honeycomb adalah produk alternatif yang bisa menjadi pengganti kayu, plastik, dan gabus. Honeycomb dapat digunakan untuk menggantikan kayu padat pada furnitur seperti meja, divider ruangan, pintu dan lain-lain. Honeycomb juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari gabus.

The Company also produces environmental friendly products. Honeycomb is the alternative products that could be a substitute for wood, plastic, and cork. Honeycomb can be used to replace solid wood in furniture such as desks, room divider, door and others. Honeycomb also can be used as edge protectors for electronic goods such as refrigerators, televisions typically use corner protectors made of cork.

Sumber energi yang dipakai Perseroan selain listrik adalah solar, batu bara dan oli. Untuk penyimpanannya, Perseroan sudah memiliki Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Bahan Bakar tersebut disimpan dalam satu tempat khusus yang ditata sedemikian rupa sehingga aman dari resiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dll. Disamping itu, untuk penempatan limbah bahan bakar tersebut, Perseroan sudah memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan menempatkan limbah yang telah dikemas dengan baik dalam satu shelter sementara. Selanjutnya limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh institusi pengolahan limbah batu bara yang

Energy sources used by the Company other than electricity is diesel, coal and oil. For storing purpose, the Company already has a Fuel Storage License issued by the Department of Industry Trade Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. Fuel is stored in a special place that has been set up in such a way that is safe from potential risks that could occur such as fire, explosion, etc. In addition, for the placement of fuel waste, the Company has obtained Temporarily Storing of Hazardous and Toxic Substances License issued by the Office of the Environment. In accordance with the license, the Company put the waste that has been packed well in a temporary shelter. Furthermore, the waste of coal that was packed in a specific container is taken by coal waste processing institution that has signed a contract with the Company. Likewise with used oil, the Company has been cooperating with certain institutions to take

sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan. Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan institusi tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari shelter atau tempat penyimpanan sementara. Laporan tentang penanganan limbah bahan bakar dilakukan setiap triwulan kepada Kantor Lingkungan Hidup.

Dari awal berdirinya, Perseroan telah mendapatkan ijin lingkungan sebagai prasyarat pendirian perusahaan. Perseroan selalu mematuhi aturan yang berlaku sehingga Perseroan tidak pernah memiliki masalah dengan pencemaran dan protes dari masyarakat sekitar tentang pencemaran lingkungan.

used oil available from shelters or temporary storage. A report on the handling of waste fuel conducted quarterly to the Office of the Environment.

Start from its establishment, the Company obtained environmental permits as a prerequisite for the establishment of the Company. The Company has always complied with the rules that apply, therefore the Company never had any problems with pollution and protests from locals about environmental pollution.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Labor Practices, Health & Safety

Karyawan Perseroan diikutkan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan menyediakan sarana seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain. Disamping itu, karyawan juga secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

Dalam praktik ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengusung prinsip kesetaraan gender. Salah satu contoh adalah praktik kerja malam bagi wanita. Untuk itu Perseroan sudah mengantungi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Employees in the Company are joined in the Social Security Program (BPJS).

In safety program, the Company also provides equipments such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others. Besides, the employees are also regularly briefed and trained with safety knowledge.

In labor practices, the Company provides equal employment opportunity and brought the principle of gender equality. One example of this is the practice of over night work for women. Therefore, the Company has obtained Night Work Implementation Recommendations for Woman issued by the Department of Social Welfare, Manpower and Transmigration.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social Development & Community

Berikut ini adalah beberapa kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Perusahaan:

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Sebagai sumbangsih kepada masyarakat terutama kepada dunia pendidikan, Perseroan membuka kesempatan kepada kepada

Following are some social and community activities taken by the Company:

INTERNSHIP PROGRAM

As a contribution to society, especially to education, the Company provides opportunities for students to join Internship Program

siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Perseroan.

Perseroan memberikan program pelatihan kepada peserta PKL tentang administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan kerja kepada peserta PKL agar siap memasuki dunia kerja.



(PKL) in the Company.

The Company provides training programs to participants regarding administrative and production which guided and accompanied by experienced employees. The purpose of this program is to give participants a job introduction therefore they will be ready to enter the work fields.



PEDULI PENDIDIKAN

Secara periodik, Perseroan menyisihkan sebagian dana untuk diberikan kepada beberapa sekolah di sekitar Perseroan berada. Bantuan berupa dana ini diberikan Perseroan untuk membantu sekolah dalam mendanai kegiatan mengajar maupun membantu meringankan uang sekolah siswa.

DONOR DARAH

Secara periodik, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan program donor darah. Program ini dibuat dengan semangat saling berbagi yang memberikan efek timbal balik, yaitu pendonor akan lebih sehat dan penerima juga akan tertolong hidupnya.

CARE FOR EDUCATION

Periodically, the Company set aside some fund to be donated to several schools around the Company located. This fund is provided to assist schools in financing activities of teaching and help ease students' tuition fee.

BLOOD DONOR

Periodically, the Company in cooperation with the Indonesian Red Cross held a blood donor program. The program was made with the spirit of sharing that provides reciprocal effect, which will give donors healthier condition and save recipients..

PARTISIPASI DI HARI RAYA

Di hari raya Idhul Adha, Perseroan turut berpartisipasi dengan memberikan beberapa ekor kambing untuk di kurbanan kepada masyarakat sekitar pabrik.

Jumlah tanggung jawab sosial yang diberikan secara keseluruhan pada tahun 2015 adalah sebesar kurang lebih Rp 125 juta.

PARTICIPATION IN RELIGIOUS DAY

In Idhul Adha feast, the Company participated by giving some goats to the community live nearby the factory.

Total amount of corporate social responsibility given as a whole in 2015 is more or less Rp 125 million.



INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN

Product Information & Consumer Complaints

Perseroan menyediakan situs untuk mengetahui informasi tentang Perseroan, produk, lowongan pekerjaan dan berita lainnya. Situs tersebut adalah www.alkindo.co.id. Perseroan juga memiliki staf khusus yang menangani pengaduan konsumen yaitu yang dapat dihubungi melalui email alkindo@alkindo.co.id maupun melalui telepon 022 6028277.

The Company provides a website that contains information about the Company, product information, job postings and other news. The website is www.alkindo.co.id. Besides that, the Company also has a dedicated staff who handle consumer complaints which can be contacted by email alkindo@alkindo.co.id or by phone 022 6028277.



Chapter 8

Financial Report

LAPORAN KEUANGAN

PERNYATAAN	94	ACKNOWLEDGEMENT
LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN	95	AUDITED FINANCIAL STATEMENT REPORT

Perseverance : GOING FORWARD WITH ACTIONS



PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2015 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual Report 2015

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / President Commissioner

Gunaratna Andy Tanusasmitha

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Irene Sastroamijoyo

Komisaris / Commissioner

Direksi / Directors

Herwanto Sutanto

Direktur Utama / President Director

Erik Sutanto

Direktur / Director

Kuswara

Direktur Independen / Independent Director



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimoreme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

| POY, FDY, DTY Papertube | Papercore | Paper Pallet | Edge Protector | Honeycomb Core & Board |



Contact Us

**POY, FDY, DTY PAPERTUBE . PAPERCORE
PAPER PALLET . EDGE PROTECTOR
HONEYCOMB CORE & BOARD**

+62. 22. 6011220 / +62. 22. 6028277
+62. 22. 6036489 / +62. 22. 6004508
alkindo@alkindo.co.id

OFFICE.

Terusan Pasirkoja 273c
Bandung 40221 - Indonesia

FACTORY.

Industri Cimareme II no. 14
Padalarang - Bandung 40553
P.o. Box : 1429 BDG 40014

www.alkindo.co.id